

SKRIPSI

**PERANAN ORANGTUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR
AGAMA ISLAM ANAK DI DESA BANARJOYO KECAMATAN
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

NUR RAHMAWATI

NPM 1801011105



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2022 M

**PERANAN ORANGTUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR
AGAMA ISLAM ANAK DI DESA BANARJOYO KECAMATAN
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagai Syarat Memproleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

OLEH:

NUR RAHMAWATI

NPM 1801011105

Pembimbing:

MUHAMMAD ALI, M.Pd.I

NIP. 197803142007101003

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO LAMPUNG

1443 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nur Rahmawati
NPM : 1801011105
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PERANAN ORANGTUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT
BELAJAR AGAMA ISLAM ANAK DI DESA BANARJOYO
KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 20 Juni 2022
Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PERANAN ORANGTUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT
BELAJAR AGAMA ISLAM ANAK DI DESA BANARJOYO
KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR

Nama : Nur Rahmawati

NPM : 1801011105

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 20 Juni 2022
Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3415/11-78-1/D/pp-00-9/07/2022

Skripsi dengan judul: PERANAN ORANGTUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR AGAMA ISLAM ANAK DI DESA BANARJOYO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, disusun Oleh: Nur Rahmawati dengan NPM: 1801011105 Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu, 29 Juni 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Muhammad Ali, M.Pd.I

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Ahmad Bustomi, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zahara, M.Pd.

NPM 196200427989031006

ABSTRAK

PERANAN ORANGTUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR AGAMA ISLAM ANAK DI DESA BANARJOYO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh:

Nur Rahmawati

Pendidikan merupakan proses mendidik dan menuntun anak untuk mencapai tujuan tertentu dalam wujud perubahan-perubahan yang positif dalam diri anak. Pendidikan berawal dari keluarga yaitu orangtua. Orangtua adalah madrasah pertama bagi anak-anak. Perlu bimbingan dan pengawasan yang teratur karena kehidupan anak merupakan tanggung jawab orangtua. Adapun permasalahan dalam menumbuhkan minat belajar agama anak yang diberikan orangtua terhadap anak karena kurangnya perhatian orangtua terhadap anak. Sehingga muncul pertanyaan bagaimana peranan orangtua dalam menumbuhkan minat belajar agama Islam anak di Desa Banarjoyo? Apa saja faktor pendukung dan penghambat peranan orangtua dalam menumbuhkan minat belajar agama?

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif lapangan (*field Research*) sifatnya yaitu deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik penjamin keabsahan data menggunakan metode triangulasi teknik pengambilan data. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa peranan yang dilakukan orangtua dalam menumbuhkan minat belajar agama Islam dikategorikan cukup baik salah satunya orangtua memberikan teladan dengan mengarahkan anak untuk belajar tepat waktu, mengerjakan tugas ketika pulang sekolah, memberikan hadiah atau reward dan pujian, menanamkan nilai-nilai pendidikan agama untuk bekal anak. Mengawasi proses pembeajaran anak dirumah, memberikan fasilitas seperti buku penunjang dan kebutuhan-kebutuhan dalam pendidikan disekolah maupun dirumah. Adapun faktor pendukung dengan memberikan fasilitas pendidikan yang cukup seperti buku tunjangan, orangtua mensupport bakat anak, kondisi lingkungan yang kondusif, dan adanya teman sebaya. Faktor penghambat adanya kesibukan orangtua dengan pekerjaannya sehingga orangtua menyerahkan sepenuhnya pendidikan kepada pihak sekolah. Kurangnya pengawasan kegiatan anak diluar rumah. Teman sebaya yang mengajak bermain media sosial hal tersebut dapat menghambat perkembangan anak.

Kata Kunci: Peranan Orangtua, Minat Belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Rahmawati
NPM : 1801011105
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya. Kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2022

Penulis



MOTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”¹

¹ QS. Al-Hasyr: (59): 18

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia yang sangat besar kepada peneliti, sehingga telah memberikan kesempatan menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Keberhasilan ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tersayang dan sangat saya cintai Bapak Amiril dan Ibu Susilawati yang telah membesarkan, mendidik dan membimbing dengan penuh cinta dan kasih sayang serta tak hentinya selalu mendoakan hingga bisa menuntut ilmu hingga saat ini.
2. Teruntuk saudara kandungku tersayang kakakku Arif Rahman dan Adikku Lutfi Hasnah yang telah memberiku semangat, selalu mendoakan dan mendukung peneliti menuntut ilmu hingga saat ini
3. Almamater Tercinta IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak masukan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
3. Muhammad Ali, M.Pd.I Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Muhammad Ali M.Pd.I Pembimbing yang telah memberikan arahan dan demi terselesaikan skripsi ini.
5. Heriyadi Kepala Desa Banarjoyo yang telah mengizinkan untuk penelitian.
6. Tak kalah pentingnya, penulis ucapkan kepada bapak dan ibu saya yang telah memberikan doa serta dukungannya dalam menyelesaikan penelitian ini.

Meskipun demikian, penulis memahami bahwa skripsi ini belum sampai pada kesempurnaan. Oleh karna itu, peneliti mengaharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skirpsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya

Metro, 21 Juni 2022

Penulis



Nur Rahmawati
NPM 1801011105

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peranan Orangtua.....	10
1. Pengertian Peranan Orangtua	10
2. Macam-Macam Peranan Orangtua.....	14
3. Tugas Dan Tanggung Jawab Orangtua	16
4. Faktor-Faktor Pendukung Peranan Orangtua.....	20
B. Minat Belajar	22

1. Pengertian Minat Belajar.....	22
2. Jenis-Jenis Minat Belajar	25
3. Indikator Minat Belajar	26
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian	33
B. Sumber Data.....	34
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	39
E. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	4
1. Sejarah Berdirinya Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.....	44
2. Letak Geografis Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.....	46
3. Keadaan Penduduk Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.....	46
4. Keadaan Sarana Dan Prasarana Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.....	48
5. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.....	49
B. Peranan Orangtua Dalam Membentuk Minat Belajar Agama Islam Anak	50
C. Pembahasan	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk	46
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Kependidikan	47
Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	47
Tabel 1.4 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	47
Tabel 1.5 Sarana Dan Prasarana Tempat Ibadah	48
Tabel 1.6 Sarana Dan Prasarana Tempat Pendidikan	48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Outline
- Lampiran 2. Alat Pengumpul Data
- Lampiran 3. Hasil Wawancara
- Lampiran 4. Hasil Observasi
- Lampiran 5. Surat Izin Pra Survey
- Lampiran 6. Surat Balasan Pra Survey
- Lampiran 7. SK Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8. Surat Tugas
- Lampiran 9. Surat Izin Research
- Lampiran 10. Surat Balasan Izin Research
- Lampiran 11. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
- Lampiran 12. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan
- Lampiran 13. Hasil Turnitin
- Lampiran 14. Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15. Dokumentasi Foto Wawancara
- Lampiran 16. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang harus dilalui oleh anak, agar memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dalam menjalani kehidupan. Pendidikan secara umum adalah usaha sadar dan terencana untuk dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk anak secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Sistem pendidikan yang baik harus menunjukkan proses pendidikan dalam keluarga sebagai realisasi tanggung jawab orangtua terhadap pendidikan anaknya.

Pendidikan nasioanl dan pendidikan agama haruslah seimbang antara keduanya untuk mencetak kader Islam yang cerdas dan berakhlak mulia serta menghormati sesama manusia. Dalam agama Islam sendiri belajar atau menuntut ilmu adalah salah satu kegiatan yang wajib hukumnya bagi seluruh umat tanpa terkecuali.¹

Seorang Ayah dan Ibu berkewajiban mendidik, mengajarkan, dan menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada anak-anaknya. Anak adalah amanat Tuhan yang dibebankan kepada orangtuanya. Oleh karena itu, orangtua harus

¹ Yurindhar Rizcha Utama Lya, Dll, “*Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Rumah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 1 Sidorenggo Ampelgading*”, Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 5 Nomor 11 (Tahun 2020): 70

menjaga, memelihara, dan menyampaikan amanah tersebut. Orangtua harus mengantarkan anaknya melalui bimbingan, pengarahan, dan pendidikan untuk mengabdikan kepada Allah SWT, keluarga, masyarakat dan bangsa.²

Pada hakikatnya kegiatan atau perbuatan yang dilakukan setiap orang didasari oleh kecenderungan atau keinginan atau minat. Minat adalah rasa lebih suka atau rasa ketertarikan terhadap sesuatu aktifitas tertentu tanpa adanya paksaan dari orang lain.³ Minat merupakan hal yang harus seseorang miliki untuk dapat melakukan kegiatan sehingga minat dapat mempengaruhi bakat diri dan mendorong seseorang agar dapat melakukan sesuatu. Minat dapat diartikan sebagai rasa suka atau kecenderungan terhadap suatu aktifitas. Minat adalah sifat yang relative yang merupakan pilihan sendiri. Minat sangat berpengaruh pada kegiatan atau aktivitas seseorang, dengan adanya minat ia akan selalu melakukan sesuatu yang diminatinya.

Perkembangan pendidikan bagi anak perlu disadari orangtua dalam mengembangkan minat belajar anak. Hal ini berarti orangtua sangat berpengaruh terhadap perkembangan minat belajar anak. Oleh karena itu, sangat diperlukan adanya keikutsertaan orang-orang sekitar keluarga untuk memberikan dorongan agar anak belajar, sehingga perkembangan minat belajar semakin meningkat.⁴

Banyak diantara anak-anak yang mempunyai minat belajar yang rendah disekolah. Padahal orangtuanya sudah memberikan fasilitas yang memadai,

² Anas Salahudin, *Filsafat Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 213

³ Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 121

⁴ Dhita Allauraena, "Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Perkembangan Minat Belajar Anak Paud Pkk Al-Husna", *Al-Isyrof Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Volume 2, Nomer 1, (Juni 2020): 136

seperti buku, tas, pensil, dan alat-alat pendidikan yang lainnya. Namun untuk meningkatkan minat belajar anak tidak cukup dengan hanya memenuhi kebutuhan material saja, tetapi juga kebutuhan psikologisnya. Dengan kasih sayang dan peranan orangtua yang baik akan lebih meningkatkan minat belajar anak.

Dalam proses belajar di rumah minat anak sangat dibutuhkan dalam pelaksanaannya, terutama peran orangtua sebagai guru pengganti. Keduanya sangat dibutuhkan komunikasi yang baik agar dapat terealisasinya proses belajar. Upaya orangtua dalam menumbuhkan minat anak sendiri harus lebih ditingkatkan karena proses belajar di rumah. Sehingga bagaimana cara orangtua harus mengatur waktu anak dalam hal belajar, bermain, istirahat dan kegiatan kegiatan yang lainnya.

Orangtua harus mampu menjalankan perannya dalam menumbuhkan minat belajar agama Islam pada anak yang mana orangtua harus mampu menjadi seorang motivator bagi anak yang mampu memberi pengarahan dan pandangan maupun semangat bagi anak agar anak memiliki semangat belajar yang tinggi terutama dalam mempelajari pendidikan agama Islam. Selain itu orangtua harus mampu menjadi fasilitator, yang mana orangtua tidak hanya sebatas memberikan semangat pada anak tapi juga mendukung dan melengkapi semua kebutuhan anak terutama yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Dan peran orangtua harus mampu pula menjadi evaluator bagi anak. Dimana tidak hanya seorang guru yang mampu menilai perkembangan anak, tetapi orangtua harus lebih perhatian dan teliti dalam menilai dan memberikan

evaluasi terhadap tumbuh kembang dan belajar anak sehingga pembelajaran anak selalu terkontrol oleh orangtua.

Sebagian orangtua hanya ingin anaknya memiliki nilai yang tinggi di sekolah tapi orangtua tersebut kurang berperan dalam kegiatan belajar anaknya di sekolah. Mereka seolah acuh terhadap pendidikan anak dan menyerahkan semua urusan sekolah kepada anak dan gurunya, dan banyak juga orangtua yang hanya sibuk dalam urusan pekerjaannya sehingga mereka tidak mengetahui bagaimana keadaan anaknya di sekolah, apa saja yang dilakukan anaknya, bagaimana perkembangannya di sekolah, dan bagaimana anaknya dalam proses pembelajaran di sekolah. Kembali pada situasi yang mereka hanya menyerahkan tugas tersebut kepada anak dan gurunya. Para orangtua hanya menginginkan anaknya mendapat nilai yang baik. Tetapi tidak mempersiapkan psikologis anaknya dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.

Peran orangtua dalam proses pembelajaran juga sangat penting. Karena pada dasarnya kegiatan belajar di sekolah harus melibatkan guru, peserta didik, dan orangtua agar proses belajar anak di sekolah berjalan dengan baik. Untuk anak tingkat dasar biasanya mereka akan lebih mendengarkan atau menuruti orang yang paling sering ada di dekatnya. Orangtua merupakan orang yang paling terdekat dengan anak-anaknya sehingga mereka juga harus memiliki peran yang nyata dalam kegiatan belajar anak. Agar anak tersebut bisa mengikuti pelajaran dengan antusias dan aktif. Jika orangtua tidak berperan secara baik dan cenderung kurang peduli, maka kemungkinan anak tersebut akan mengalami masalah dalam belajar dan tidak berminat dalam mengikuti

kegiatan pembelajaran. Karena anak tersebut merasa kurang diperhatikan oleh orangtuanya sehingga anak tersebut kurang berminat dalam mengikuti kegiatan belajar. Jika anak tersebut tidak berminat dalam proses pembelajaran maka anak tersebut akan sulit memahami pelajaran. Sebaliknya jika orangtua anak tersebut peduli serta berperan aktif maka anak tersebut merasa diperhatikan dan merasa orangtuanya peduli terhadap dirinya, maka anak tersebut akan berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Jika anak tersebut berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maka anak tersebut akan mampu memahami pelajaran dan akan mendapatkan hasil yang baik dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pra survey melalui wawancara untuk memperoleh beberapa informasi diantaranya, adalah wawancara orangtua dari anak ia menjelaskan bahwa orangtua selalu mengarahkan anaknya untuk selalu belajar namun dengan seiringnya perkembangan zaman anak selalu menunda-nunda belajar dikarenakan lebih asik bermain terutama bermain handphone. Dengan hal ini kurangnya tertarik dalam minat belajar dirumah. Sebagian orangtua juga menyerahkan anaknya sepenuhnya dipihak sekolah tanpa memberikan perhatian khusus belajar untuk anaknya dirumah sehingga anak kurang dalam proses pembelajarannya.⁵

Sedangkan menurut salah satu orangtua lain ia mengatakan lebih sering menghabiskan waktunya dirumah karena pekerjaan beliau sebagai pedagang warung dirumahnya dengan hal ini beliau mengatakan yang bekerja akan membagi waktunya untuk memperhatikan proses pembelajaran kepada

⁵ Pra Survey, 11 Juni 2021

anaknyanya. Sehingga menjadi perhatian kita sebagai orangtua untuk membangun pendidikan anak-anak dalam proses pembelajaran. Banyak orangtua yang hanya ingin anaknya memiliki nilai yang tinggi di sekolah tapi orangtua kurang berperan dalam kegiatan belajar anaknya. Mereka seolah-olah acuh terhadap pendidikan anaknya dan banyak orangtua yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga mereka tidak mengetahui perkembangan anaknya disekolahkan.⁶

Permasalahan yang terjadi diatas sangat jelas bahwa peran orangtua sangat besar bagi anaknya. Orangtua wajib mengarahkan dan mendidik anaknya untuk belajar. Mengingat pentingnya masalah tersebut untuk dilakukan penelitian, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Peranan Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Agama Islam Anak Di desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur". Dimana objek dari peneliti ini adalah ayah dan ibu atau orangtua dari anak. Dalam permasalahan ini yang akan diteliti seputaran peranan orangtua dalam menumbuhkan minat belajar agama Islam anak, pada usia 7-12 tahun.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka pertanyaan penelitian yang diajukan dalam peneltian ini yaitu:

1. Bagaimanakah peranan orangtua dalam menumbuhkan minat belajar agama Islam anak di desa Banarjoyo?
2. Apa saja faktor pendukung peranan orangtua dalam menumbuhkan minat belajar agama?

⁶ Pra Survey, 11 Juni 2021

3. Apa saja faktor penghambat peranan orangtua dalam menumbuhkan minat belajar agama?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana peranan orangtua dalam menumbuhkan minat belajar agama Islam anak di desa Banarjojo.
- b. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung apa saja yang dilakukan orangtua untuk menumbuhkan minat belajar agama
- c. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat apa saja yang dilakukan orangtua untuk menumbuhkan minat belajar agama

2. Manfaat penelitian

- a. Manfaat penelitian untuk orangtua adalah untuk memberikan suatu informasi tentang bagaimana pentingnya peran orangtua dalam menumbuhkan minat belajar anak
- b. Manfaat penelitian untuk anak, seorang anak akan lebih termotivasi dalam menentukan arahnya dalam proses belajar yang telah diberikan orangtua kepada anaknya untuk mencapai suatu tujuan yang akan dicapai
- c. Manfaat penelitian untuk peneliti, menambah wawasan serta keilmuan dan pengalaman bagi penulis tentang bagaimana peranan orangtua dalam menumbuhkan minat belajar agama Islam anak

D. Penelitian Relevan

Dalam penelitian skripsi ini peneliti terlebih dahulu melakukan penelaahan terhadap beberapa karya peneliti yang berhubungan dengan judul yang peneliti angkat antara lain:

1. Penelitian yang berjudul “Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online Di SD Negri 5 Metro Pusat”.⁷ Hasil peneliti tersebut menjelaskan bahwa peran yang dilakukan orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online yaitu orangtua sebagai panutan, cerminan anak dan sebagai fasilitator.

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik analisis datanya memiliki kesamaan yaitu dengan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dikaukan yaitu terletak pada lokasi peneliti. Peneliti di atas meneliti di SD Negeri 5 Metro Pusat. Sedangkan peneliti meneliti di Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

2. Penelitian Nurma Atika dengan judul “Peran Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Agama Anak SDn 050663 Lubuk Dalam Kecamatan Stabat Kab. Langkat”.⁸ Berdasarkan analisis yang telah dikemukakan pada bab IV, Siswa yang orangtuanya memiliki pengetahuan/basic agama dan orangtuanya ada di rumah memiliki peran

⁷Laila Kanti Safitri, “Peran Orangtua Dalam Mengkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online Di SD Negri 5 Metro Pusat” IAIN Metro Lampung, 2020

⁸ Nurma Atika “Peran Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Agama Anak SDn 050663 Lubuk Dalam Kecamatan Stabat Kab. Langkat”

yang utuh terhadap kegiatan belajar agama anaknya karena sering berinteraksi dengan anaknya. Siswa yang orangtuanya kurang memiliki pengetahuan/basic agama dan orangtuanya sibuk bekerja kurang memiliki peran terhadap kegiatan belajar agama anaknya karena kesibukan orangtuanya. Dalam menumbuhkan minat belajar agama anak para orangtua melakukan hal yang berbeda-beda ada yang memberikan motivasi, nasehat, serta memberikan hadiah (*reward*) kepada anaknya itu semua dilakukan orangtua untuk menumbuhkan minat belajar agama anaknya baik di sekolah maupun dirumah.

Persamaan penelitian diatas dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan terlihat dari segi alat pengumpulan datanya yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaannya penelitian ini dalam segi pembahasan masalah. Peneliti di atas memfokuskan peranan guru dalam meningkatkan minat belajar agama siswa, sedangkan peneliti memfokuskan tentang peranan orangtua dalam menumbuhkan minat belajar agama Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peranan Orangtua

1. Pengertian Peranan Orangtua

Menurut kamus besar bahasa Indonesia “peranan adalah hal turut berpartisipasi dalam suatu kegiatan, keikutsertaan, peran serta”.¹ Peranan secara formal didefinisikan sebagai turut wewenang baik secara mental dan emosional memberikan sumbangsih kepada proses pembuatan dimana keterlibatan secara pribadi orang yang bersangkutan untuk melaksanakan tanggung jawabnya.

Iryanto mengatakan dalam bukunya, “Peranan adalah keikutsertaan. Dengan demikian, seseorang dikatakan berperan apabila orang itu ikut serta atau terlibat dalam suatu kegiatan”.²

Peran merupakan pola tingkah laku yang dimiliki seseorang sebagai ciri-ciri pekerjaan atau jabatan yang berkedudukan di dalam masyarakat.³ Peran orangtua adalah perilaku yang berkenaan dengan dalam memegang posisi tertentu dalam lembaga keluarga yang didalamnya berfungsi sebagai pembimbing, pengasuh, pengajar, fasilitator dan pendidik bagi anaknya. Anak adalah perwujudan cinta kasih sayang orangtua dan orangtua sebagai pelindungnya. Peran orangtua untuk anaknya sangat penting untuk

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 820.

² Iryanto, *Pendidikan dalam Keluarga* (Jakarta: Bulan Bintang, 2000), 201.

³ Selfia S.Rumbewas, Beatus M. Laka, Naftali Meokbun, “Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SD Negeri Saribi”, *Jurnal EduMatSains*, V 2, No 2), (Januari 2018), 202

memberikan kasih sayang yang tulus terhadap anaknya dan lebih mengutamakan keinginan untuk anaknya. Dalam mendidik anaknya sebaiknya orangtua harus memberikan keteladanan yang baik, bimbingan yang baik, nasehat dan mengingatkan kesalahan-kesalahan anaknya, serta menanamkan pemahaman untuk anak.

Didalam sebuah lingkungan keluarga peran orangtua sangat penting untuk anaknya terutama yang akan memasuki usia sekolah dan usia menempuh pendidikannya. Peran orangtua memiliki peranan yang sangat penting untuk pengembangan pribadi anaknya.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis menyimpulkan peranan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tindakan-tindakan yang dilakukan seseorang yang sesuai dengan status kedudukannya dalam masyarakat sebagai bentuk partisipasi dalam suatu program, baik di dalam pendidikan, keagamaan, maupun sosial masyarakat

Zakiah Darajat mengemukakan bahwa ada hubungan antara anak dan orangtua sangat berpengaruh terhadap jiwa anak.⁴ Kebaikan dan keburukan sikap anak bergantung dari didikan yang telah diberikan orangtua kepada anaknya.

Orangtua memiliki peranan yang dalam membentuk keperibadian, keterampilan, kecerdasan serta akhlak yang baik. Keterlibatan seorang orangtua dengan anaknya biasanya menghasilkan perbedaan yang berarti dalam kehidupan anak-anak, tetapi keterlibatan orangtua dalam

⁴ Zakiah Darajat, Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2012), 35

meningkatkan potensi anaknya tidaklah mudah. Orangtua dapat menentukan waktu dengan sebaiknya untuk belajar anaknya dirumah maupun disekolah dengan naluri menyayangi dan membimbing kegiatan proses pembelajaran anaknya. Naluri orangtua menyayangi anaknya sebagai rasa yang harus dimilikinya dengan hal ini kasih sayang orangtua tak akan pernah hilang..

Keluarga terutama orangtua memberikan tanggung jawabnya untuk anak-anak mereka dalam perkembangan dan peningkatan mental sosial anak. Orangtua memiliki peranan yang berpengaruh terlebih dalam mendidik pengetahuan agama (Islam) untuknya. Orangtua juga menjadi teladan tempat untuk berkasih sayang. Anak-anak menyebut seseorang yang telah melahirkan dan membesarkannya sebagai orangtua. Dalam pengertiannya orangtua adalah ayah dan ibu. Ayah dan ibu telah menjadikan seorang anak sangat berharga dan pribadi yang bertanggung jawab.

Pendidikan dalam lingkungan keluarga adalah orangtua. Karena hal yang pertama ditengah-tengah kehidupan adalah orangtua yaitu ayah dan ibu.⁵ Anak yang sudah mulai tumbuh ia akan berkenalan secara langsung dengan teman-temannya sebaya. Keluarga sebagai institusi yang sejak awal telah menanamkan kehidupan bagi anaknya yang masih membutuhkan arahan serta bimbingan untuk hidup kedepannya. Keluarga terutama orangtua dituntut untuk selalu memposisikan diri sebagai fasilitator dalam

⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), 60

segala kebutuhan anak, baik sebagai tempat untuk meminta, mengadu serta tempat untuk berkonsultasi bagi perkembangan pendidikan anaknya.⁶

Dalam pengertian lainnya, orangtua adalah pribadi yang pertama dalam hidup anak. Pribadi tersebut tentunya bukan seseorang yang biasa, melainkan seseorang yang cukup berharga bagi anak-anaknya. Keberhargaan orangtua bagi anaknya meliputi segala aspek pada diri anak.

Dalam pandangan Islam, upaya orangtua dalam menjaga, membimbing, mendidik, dan mengajarkan kebaikan merupakan amanat terpenting.⁷ Upaya-upaya dan peran orangtua seringkali terabaikan. Dari adanya pendidikan inilah kiranya orangtua mampu menjadikan dirinya sebagai pendidik yang utama bagi anak-anaknya.

Sehingga bisa disimpulkan bahwa kedudukan orangtua sangat berarti orangtua selaku pendidikan awal yang di terima anak. Peran orangtua dalam memberikan pembelajaran yang terbaik untuk anak-anaknya memanglah tidak butuh di ragukan lagi. Banyak peran orangtua dalam menunjang pembelajaran anak-anaknya. Salah satunya adalah melakukan pendampingan terhadap anak dalam belajar dirumah, pendampingan yang di lakukan seperti mendampingi anak belajar, belajar ngaji, sholat, menjaga kesehatan anak, memberikan perhatian serta membantu anak ketika mengalami kesulitan belajar.

⁶ A. Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, (UIN-Malang Press: 2008), 220

⁷Novrinda, "Peran Orangua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan", *Jurnal Potensia PG-PIAUD FKIP UNIB 2*, No 1 (2017): 42

2. Langkah-Langkah Peranan Orangtua

Peranan orangtua kepada anak secara rinci dapat diketahui dari paparan berikut ini;

a. Orangtua Sebagai Panutan

Anak selalu bercermin dan bersandar pada lingkungan yang terdekat. Dalam hal ini tentunya lingkungan keluarga, yaitu orangtua. Orangtua harus memberikan teladan yang baik dalam segala aktiitasnya kepada anak. Jadi orangtua merupakan sandaran utama anak dalam segala pekerjaan. Jika didikan yang diberikan orangtua baik, semakin baik pula pembawaan anak tersebut.

b. Orangtua Sebagai Motivator

Anak mempunyai motivasi untuk bergerak dan bertindak apabila ada dorongan dari orang lain, terutama dari orangtua. Hal ini sangat diperlukan anak yang masih memerlukan dorongan. Motivasi dapat membentuk dorongan, pemberian penghargaan, harapan atau hadiah yang wajar dalam melakukan aktiitas yang dapat memperoleh prestasi yang memuaskan. Orangtua sebagai motiator anak harus memberikan dorongan dalam segala aktivitas anak, misalnya dengan memberikan hadiah apabila anak berhasil dalam ujian, dengan motivasi yang diberikan oleh orangtua, anak akan lebih giat lagi dalam belajar.

c. Orangtua Sebagai Pengawas

Didalam keluarga biasanya diletakan dasar-dasar pengalaman melalui rasa kasih sayang dan penuh kecintaan, kebutuhan akan kewibawaan. Orangtua sebagai penanggung jawab terhadap keselamatan dan kebahagiaan anak dapat mendidik anak dengan metode yang benar.

d. Orangtua Sebagai Cermin Utama Anak

Orangtua adalah orang yang sangat dibutuhkan serta diharapkan oleh anak. Selain itu, orangtua juga harus memiliki sifat keterbukaan terhadap anak-anaknya, sehingga dapat terjalin hubungan yang akrab dan harmonis, begitu juga sebaliknya. Orangtua dapat diharapkan oleh anak sebagai tempat tempat berdiskusi dalam berbagai masalah, baik yang berkaitan dengan pendidikan atau pribadinya. Di sinilah peran orangtua dalam menentukan akhlak anak. Apabila orangtua memberikan contoh yang baik, anak pun akan mengambil ontok yang baik.

e. Orangtua Sebagai Fasilitator Anak

Pendidikan bagi anak akan berhasil dan berjalan baik apabila fasilitas cukup tersedia. Bukan berarti pula orangtua harus memaksakan diri untuk mencapai tersedianya asilitas tersebut. Akan tetapi, orangtua sedapat mungkin memenuhi fasilitas yang

diperlukan anak, dan ditentukan dengan kondisi ekonomi yang ada.⁸

Dari uraian di atas, dijelaskan bahwasanya orangtua memiliki peranan yang sangat besar kepada anaknya. Terlebih lagi dari orangtua sebagai penjaga dari sifat materialisme dan dan penjaga dari masuknya paham yang kurang baik kepada anak. Orangtua juga bertindak sebagai panutan yang menjadi teladan bagi anak-anaknya.

Orangtua sebagai motivator anak yaitu seorang anak harus mendapatkan dorongan yang baik dari orangtuanya. Dorongan-dorongan yang dapat diberikan kepada anaknya adalah seperti pemberian penghargaan, ucapan yang baik dan selalu mendoakan untuk anaknya. Jika hal itu dilakukan oleh orangtua, maka anak akan menjadi seorang yang optimis dalam menjalani kehidupan kelak setelah si anak tersebut dewasa.

Orangtua sebagai pengawas untuk anak yaitu dengan melakukan pendampingan dan mengontrol aktifitas pembelajaran anak.

Orangtua sebagai cerminan untuk anak yaitu orangtua dijadikan cermin kepribadian oleh anak tersebut. Dengan kata lain, orangtua harus menanamkan akhlak yang baik untuk anaknya. Bila orangtua memberikan atau mengajarkan akhlak yang baik kepada anaknya maka anak tersebut akan mencontoh akhlak tersebut.

Orangtua sebagai fasilitator anak yaitu orangtua memberikan fasilitas yang baik untuk anaknya. Manfaat memberikan fasilitas yang baik

⁸. Didin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 145.

kepada anak adalah untuk memenuhi kebutuhan akan anak tersebut. Mulai dari kebutuhan fasilitas belajar hingga fasilitas yang menunjang kegiatan lainnya.

Peran orangtua yang tak kalah penting lagi adalah peranan orangtua yang menyangkut tata kehidupan anak. Orangtua dituntut untuk menjauhkan anak dari sistem penindasan dan materialisme, pemaanjaan dan paham serba yang membolehkan untuk anak. Bila peranan orangtua yang menyangkut masalah tata kehidupan sudah berjalan dengan baik maka akan muncul generasi yang baik dan generasi yang mampu untuk berani bersaing dengan bangsa lain.⁹

3. Tugas dan Tanggung Jawab Orangtua

Orangtua memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar terhadap anaknya. Tugas-tugas tersebut kemudian diketahui dan dijalankan oleh orangtua sebagai sebuah kewajiban untuk membentuk generasi yang kuat.

Tugas orangtua kepada anaknya yaitu dapat berupa memantapkan dan menanamkan iman kepada Allah SWT dan Rasulnya kedalam hati anak, membiasakan anak untuk mengerjakan berbagai macam ibadah, mengajak anak pergi ke Masjid, menyuruh anak untuk menghafal ayat Al-Qur'an dan Hadits, dan Membiasakan anak perempuan untuk mengenakan hijab sesuai dengan syariat.¹⁰

⁹ Didin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*, 27.

¹⁰ Haya Binti Mubarak Al-Barik, *Ensiklopedi Wanita Muslimah*, diterjemahkan oleh Amir Hamzah Fachrudin dari judul asli *Mausu'ah Al-Mar'atul Muslimah*, (Jakarta: Darul Falah, 2006), 251.

Dari beberapa penjelasan di atas tentang tugas orangtua, dapat dipahami bahwa tugas Orangtua adalah memelihara anak dengan baik dan sesuai dengan tuntunan agama Islam. Pemeliharaan tersebut memang sangat penting dilaksanakan oleh orangtua. Dengan demikian tugas-tugas orangtua yang telah dilakukan dapat bermanfaat dengan baik.

Setelah orangtua memahami tugas yang harus diberikan kepada anaknya, maka kembali lagi terhadap tugas orangtua untuk memikul tanggungjawab terhadap anaknya. Tanggung jawab orangtua kepada anaknya secara umum dapat diketahui yaitu memelihara anak, mendidik anak dengan baik, memberikan cinta kasih dan kelembutan, dan bersikap adil terhadap anak-anaknya dalam memberikan cinta dan kasih sayang. Tanggung jawab orangtua kepada anaknya yang lainnya adalah memberikan pendidikan iman, moral, sosial, akal, fisik, jiwa dan social. Pemberian pendidikan yang sudah tertera di atas menjadi tanggungjawab setiap orangtua. Dengan demikian, orangtua yang memberikan pendidikan kepada anaknya secara tidak langsung telah ikut menegakan agama Islam.

Berdasarkan pemaparan mengenai masalah tanggung jawab orangtua kepada anaknya dapat dipahami bahwa tanggung jawab adalah sebuah tugas yang harus dilaksanakan yang mengacu pada tata pola kehidupan anak gara anak tersebut menjadi anak yang mamapu hidup berdampingan dengan oranglain. Tanggung jawab yang dilaksanakan oleh orangtua akan langsung memiliki dampak baik terhadap anak. Tanggung jawab tersebut dapat terlaksana tentunya juga tidak terlepas dari usaha yang maksimal dari

orangtua. Dari uraian yang membahas tentang tanggung jawab orangtua kepada anaknya memiliki sebuah makna yang besar dalam kehidupan anak dan orangtua. Makna tersebut akan membekas dihati orangtua dan anak kelak setelah dewasa. Terlepas dari hal itu semua, tanggung jawab orangtua kepada anaknya dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Memlihara Anak

Anak yang baru lahir hingga mencapai usia remaja memang perlu untuk dijaga dan dipelihara. Hal itu senada dengan isi dari Al-Qur'an surat At-Tahrim ayat 6

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (Q.S At-Tahrim: 6)¹¹.

Ayat di atas sangat jelas sekali untuk selalu di ingat dan dilaksanakan oleh setiap orangtua. Meskipun begitu, pemeliharaan anak sangat diperlukan agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan sesuai harapan.

b. Mendidik Anak Dengan Baik

Mendidik anak dengan baik adalah suatu tanggung jawab yang besar bagi setiap orangtua bahkan setiap muslim umumnya. Tujuan akhir

¹¹. Q.S At-Tahrim: 6.

dalam memberikan pendidikan yang baik agar kiranya anak-anak generasi Islam memiliki kecakapan yang sesuai dengan tuntunan Nabi SAW.

c. Memberikan Cinta Kasih dan Kelembutan

Ketiga, memberikan cinta kasih dan kelembutan. Hal yang tak kalah penting bagi setiap orangtua kepada anaknya adalah memberikan cinta kasih yang begitu dalam kepada anaknya. Hal itu dilakukan agar anak memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

d. Bersikap Adil Dalam Memberikan Kasih Sayang

Memberikan keadilan bagi anak adalah tanggung jawab orangtua. Keadilan bagi setiap anak akan memberikan dampak positif bagi kehidupan anak kelak setelah dewasa nanti. Andaikata orangtua tidak adil terhadap anaknya maka salah satu anaknya akan mencari keadilan lain dan akan menimbulkan kedengkian dalam sesama saudaranya.

Penjelasan diatas pada dasarnya berisi seruan kepada orangtua bahwa tanggung jawab terhadap anak dapat meliputi segala hal. Tanggung jawab tersebut memungkinkan bahwa orangtua lah yang memang benar-benar sangat berpengaruh terhadap kehidupan anak. Memulai memberikan tanggung jawab kepada anaknya harus dimulai sejak kecil hingga dewasa. Oleh sebab itu, paranan orangtua hendaknya sadar bahwa memikul tanggung jawab terhadap anaknya begitu penting. Pelaksanaan tanggung jawab oleh orangtua dapat dilakukan dengan

pemberian pendidikan yang kiranya dapat membuat anak menjadi insanul kamil.¹²

4. Faktor-Faktor Pendukung Peranan Orangtua

Dalam melaksanakan perannya orangtua tentunya memiliki faktor pendukung. Diantaranya faktor keadaan keluarga rumah dan juga didikan dari sejak usiadini yang diberikan orangtua kepada anaknya sehingga anak bisa lebih menerima ajaran-ajaran dan nasihat-nasihat yang diberikan oleh orangtuanya karena anak sudah terbiasa menerima pengajaran-pengajaran tersebut dari kecil.¹³

a. Faktor Pembawaan

Faktor pembawaan ialah sifat kecenderungan yang dimiliki orangtua atau kebiasaan orangtua akan berpengaruh terhadap akhlak anak, misalnya sikap orangtua yang demokratis. Dimana orangtua bersikap friendly dan anak bebas mengemukakan pendapatnya. Disini orangtua lebih mau mendengar keluhan dari anaknya, mau memberikan masukan. Ketika anaknya diberi hukuman, orangtua menjelaskan kenapa dia harus dihukum.

Orangtua yang sudah ada faktor pembawaan lebih mengajarkan anak untuk lebih baik, misalnya orangtua yang selalu mengetuk pintu sebelum masuk rumah tanpa disadari anaknya juga

¹² Didin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*, 149.

¹³ Gheatasya Sagita Anjani, Ahmad Rivauzi, *Peranan Orangtua Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Kecamatan Nanggalo Kota Padang*, An-Nuha Jurnal Pendidikan Islam, Volume 1 Number 3 August 2021, 248

bisa langsung mempunyai sifat tu, karena sudah dari pembawaan orangtuanya

b. Faktor Keadaan Keluarga Di Rumah

Faktor yang dimaksud ialah faktor tentang bagaimana keadaan dirumah orangtuanya, jika keadaan rumah tersebut damai tentram, peran orangtua dalam membina anaknya akan baik, dari segi manapun perhatiannya, kasih sayangnnya dan lain-lain, tetapi sebaliknya jika keadaan rumah kurang bagus peran orangtua sangat berpengaruh dalam menumbuhkan minat belajar anaknya

c. Faktor Lingkungan Yang Baik

Salah satu faktor pendukung peranan orangtua adalah faktor lingkungan yang baik. Hal ini merupakan salah satu tempat yang nyaman untuk memberikan arahan untuk anaknya guna membantu menyelesaikan tanggung jawabnya. Dengan begitu lingkungan masyarakat maupun tetangga akan terasa nyaman dan betah untuk selalu meluangkan waktunya untuk anaknya.

d. Faktor Perhatian Orangtua

Sebagai orangtua hendaknya selalu memantau dengan memberikan perhatian kecil untuk anaknya ketika belajar. Dengan ini anak akan berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi keinginannya. Dengan itu orangtua sebaiknya harus lebih memperhatikan anaknya sekalipun sibuk diluar rumah.

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan suatu ketertarikan atau suka pada suatu aktivitas tertentu tanpa adanya paksaan. Minat pada dasarnya merupakan menerima akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin dekat hubungan maka akan semakin besar minat.¹⁴ Mengembangkan suatu minat merupakan hal yang membantu anak untuk melihat bagaimana cara menerima materi yang didapat individu hubungan antara materi yang diperlukan untuk belajar sendiri sabagai individu. Minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan penuh kesenangan dengan dorongan untuk dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.¹⁵

Minat adalah suatu sumber motivasi untuk mendorong individu untuk dapat melakukan apa yang mereka inginkan sesuai pilihannya. Jika seseorang menilainya bahwa bermanfaat maka ia akan berminat, selanjutnya akan mendapatkan kepuasan yang telah dilakukannya. Tetapi jika kepuasan tersebut turun maka minat tersebut akan berubah sesuai dengan sifat sementara. Minat untuk belajar dapat tercapai dengan memberikan informasi mengenai bagaimana hubungan anatara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu

¹⁴ Slameto , *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2010) 180

¹⁵ Santy Handayani, “Pengaruh Perhatian Orangtau Dan Minat Belajar Matematika Terhadap Prsetasi Belajar Matematika Siswa”, *Jurnal Formatif*, V 6, No 2, (2016), 142

sehingga dapat kita mengerti. Seseorang yang berminat akan konsisten terhadap suatu aktifitas dan memperhatikan dengan rasa senang.¹⁶

Dengan hal ini dapat kita pahami bahwa minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan anak dan memiliki dampak yang sangat besar terhadap sikap dan perilaku. Anak yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan peserta yang kurang berminat dengan belajar. Minat sangat berpengaruh besar terhadap hasil belajar anak karena sesuatu yang diajarkan dengan baik maka hasilnya akan baik namun sebaliknya jika minat anak rendah maka hasilnya akan kecil sehingga perlu adanya minat belajar untuk anak.

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku maupun sifat yang baru secara menyeluruh, hal ini terjadi jika individu berintraksi sendiri di dalam lingkungannya.¹⁷ Belajar merupakan kegiatan yang dilaksanakn dengan berintraksi dengan lingkungannya yang bersifat relative konstan, seseorang yang di katakan telah belajar adalah seseorang yang memiliki perubahan tingkah laku dalam dirinya, semacam dorongan rasa ingin tahu yang kuat, memiliki perubahan tingkah laku anak untuk dapat menguasai ilmu pengetahuan sebagai tuntunan zaman, bersosialisasi dan beradaptasi dengan lingkungannya serta meningkatkan intelektualitas dan mengembangkan

¹⁶ Yuliana Wulandarai, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Al-Azhar 15 Surabaya", Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 6, No. 2, (2017), 4

¹⁷ Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) 121

potensi diri.¹⁸ Belajar merupakan suatu aktivitas untuk dapat memperoleh pengetahuan, meingkatkan keterampilan, memperbaiki tingkah laku, sikap dan mengkokohkan kepribadian.¹⁹ Anak akan aktif dalam belajar jika dilingkungan sekitar mendukung misalnya fasilitas dan sarana prasarana memadai, teman-teman sebaya yang aktif dalam proses belajar dan tidak bermain game.

Dalam perspektif Islam dapat kita pahami bahwa belajar adalah kewajiban seorang muslim yang beriman untuk menuntut ilmu dalam meningkatkan kehidupan derajat mereka. Agama Islam telah member satu benteng kepada pemeluknya yang menyakini bahwa uantuk menjadi ahli ilmu pengetahuan setelah Allah harus munaikan derajat orang-orang yang menuntut ilmu pengetahuan. Sebagaimana Allah swt telah berfirman:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ آنشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujadillah 58: 11).²⁰

¹⁸ Evelyn Siregar, Hartanti Nara, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghali Indonesia, 2017) 6

¹⁹ Suyono, Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Konsep Dasar*, (Bandung: Pt Remaja RoSDakarya, 2016), 9

²⁰ Q.S Al-Mujadillah: 11

Berdasarkan hal tersebut dapat kita lihat bahwa belajar merupakan upaya untuk mendapatkan perubahan diri seseorang itu sendiri dari waktu ke waktu, perubahan tingkah laku dan perubahan kepribadian seseorang setelah mengalami peristiwa belajar. Tingkah lakunya meliputi pengetahuan, perasaan, sikap, ketrampilan, kemampuan, serta hubungan interaksi sosial. Sehingga di harapkan anak mampu memecahkan masalah-masalah atau tuntunan hidupnya.

2. Jenis-Jenis Minat

Djaali berpendapat bahwa minat memiliki unsur afeksi, kesadaran sampai pilihan nilai, pengerahan perasaan, seleksi, dan kecenderungan hati.²¹ Kemudian, pada saat itu tergantung pada individu dan keputusan kerja, minat dibagi menjadi enam macam, yaitu:

a. Realistis

Individu dengan kepentingan yang realistis biasanya bersandar pada isu-isu substansial atas isu-isu konseptual. Eksplorasi Kepentingan ini pada umumnya akan diatur secara eksperimental.

b. Investigatif

Individu dengan minat investigasi sebagian besar terletak pada tugas, intropeksi, dan social lebih menyukai memikirkan sesuatu dari pada pelaksanaanya.

²¹Djaali. *Psikologi Pendidikan*. 122

c. Artistik

Minat ini membuat individu pada umumnya akan menyukai hal-hal yang terorganisir, bebas, memiliki kesempatan untuk merespon, inventif dalam ekspresi pengalaman manusia dan musik, dan sangat membutuhkan udara yang dapat mengkomunikasikan sesuatu secara eksklusif.

d. Sosial

Individu yang memiliki minat ini memiliki kemampuan verbal yang hebat, berbakat dalam bergaul, dapat diandalkan, seperti bekerja dalam kelompok, seperti berbagi latihan seperti mendidik, mempersiapkan, dan memberikan data.

e. Enterprising

Individu dengan minat ini dapat memimpin, yakin, kuat, dan sebagian besar dinamis.

f. Konvensional

Individu dengan minat konvensional sebagian besar memiliki korespondensi verbal yang hebat, efisiensi.

3. Indikator Minat Belajar

Minat belajar belajar dapat diukur melalui empat indikator keterkaitan untuk belajar, perhatian, motivasi serta pengetahuan. Penjelasan empat indikator sebagai berikut:

a. Perasaan Senang

Seorang anak yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka anak tersebut akan terus mempertimbangkan informasi yang mereka hargai. Tidak ada kecenderungan dorongan untuk memeriksa lapangan. Merasa ceria dalam mempelajari latihan, memiliki perasaan puas, gembira, bahagia, premium (pertimbangan). Perasaan kegembiraan adalah sumber energi belajar dan perancang perspektif yang membangkitkan semangat yang harus digerakkan oleh wali untuk menumbuhkan pendapatan dalam belajar.

b. Keterlibatan

Keterlibatan atau kegiatan aktifitas merupakan adanya kemauan atau minat terhadap objek. Dengan kata lain dapat menjadi salah satu adanya penyebab partisipasi dalam proses mengajar. Keterlibatan anak ketika mengerjakan tugas yang diberikan, mengikuti pelajaran serta memiliki buku pelajaran yang lengkap,

c. Keterkaitan

Berkaitan dengan dorongan utama yang mendorong kemauan pada individu, latihan atau dapat berupa pertemuan yang kuat yang dapat dijiwai oleh gerakan yang sebenarnya. Keterkaitan siswa dalam pembelajaran, misalnya siswa menggabungkan kemampuan untuk fokus dan bertanya kepada guru, dan mengikuti latihan sesuai jadwal.

d. Perhatian

Perhatian yaitu suatu cara untuk dapat memahami semua hal yang akan terjadi jika seorang anak melakukan kesalahan. Perhatian dapat diartikan seperti pembelajaran yang menyenangkan, antusias, mengulang pembelajaran yang kemarin.²²

Minat merupakan suatu aktivitas, konvergensi pertimbangan dan renungan dari subjek karena tertarik. Ada kecenderungan kegembiraan terhadap yang ditunjuk hanya sebagai kesiapan atau kecenderungan subjek untuk melakukan latihan sehingga akan menghasilkan sebuah tujuan. Berdasarkan definisi diatas dapat dipahami bahwa kegiatan dapat berlangsung lama tanpa merasa jenuh ketika seseorang senang mengalami proses tersebut. Dan ketika seseorang berminat dalam belajar, maka akan lebih mudah untuk seseorang memusatkan perhatian, perasaan dan pikiran individu tersebut tanpa adanya paksaan.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Factor-faktor yang mempengaruhi minat belajar diungkapkan oleh Muhibbin Syah yaitu faktor internal dan eksternal.²³:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat anak berminat yang berasal dari dalam diri anak tersebut. Faktot-faktor tersebut antara lain,

²² Slameto , *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2010) 181

²³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja RoSDakarya, 2009), 152

1) Aspek fisiologis

Penampilan fisik atau keadaan fisik anak secara keseluruhan mewakili aspek ini, yang berasal dari dalam. Secara khusus, keadaan sehat, normal, atau terganggu. Minat belajar anak akan terpengaruh jika mereka memiliki kecacatan atau kesehatan fisik yang buruk karena mereka akan mengalami kesulitan dan percaya bahwa kemampuan belajar mereka tidak memadai dan tidak memiliki kebebasan untuk belajar seperti anak-anak lain yang sehat jasmani dan rohani. Anak akan merasa seolah-olah memiliki kebebasan untuk memilih apa yang ingin dipelajarinya, meskipun jika kondisi fisiknya dalam keadaan baik.

2) Aspek Psikologis

Anak memiliki faktor psikologis yang juga mengandung unsur spiritual. Secara umum, unsur-unsur spiritual berikut mempengaruhi keinginan anak untuk belajar:

a) Kecerdasan anak

Proses belajar anak akan dipengaruhi oleh tingkat kecerdasannya. Anak yang cerdas akan sangat tertarik dan antusias dalam belajar. Anak yang cerdas akan lebih mudah menerima informasi baru, lebih cepat memahaminya, dan memiliki daya ingat yang kuat terhadap apa yang diperolehnya saat belajar. Lain halnya dengan anak yang lambat berpikir dan mengingat, dimana hal ini

akan berdampak negatif terhadap semangat belajar anak karena mereka akan merasa bahwa belajar berlangsung lebih lambat.

b) Sikap Anak

Sikap anak adalah tindakan atau reaksi terhadap seseorang, benda, atau keadaan, antara lain. Reaksi seseorang terhadap suatu keadaan dapat dipengaruhi oleh reaksi anak. Jika seorang anak merespons secara positif suatu keadaan, belajar akan lebih mudah baginya dan kemungkinan besar ia akan memiliki minat yang dimotivasi oleh sikapnya sendiri. Sebaliknya, jika seorang anak memiliki sikap yang buruk terhadap suatu masalah, ia akan berjuang dan merasa cemas ketika belajar, yang akan menurunkan semangatnya dalam belajar.

c) Motivasi

Motivasi adalah dorongan batin yang mempengaruhi kesiapan seseorang untuk melakukan suatu tindakan dan kondisi emosional seseorang. hal-hal yang digelutinya. Oleh karena itu, anak yang memiliki motivasi tinggi akan memiliki minat belajar yang kuat karena ingin memuaskan kebutuhan dan keinginannya.

3) Keingintahuan

Keingintahuan merupakan perasaan atau sikap untuk mengetahui sesuatu, sehingga menimbulkan keingintahuan lebih banyak tentang sesuatu. Suatu perasaan yang muncul dalam diri seseorang untuk mendorong untuk dapat mengetahui sesuatu..

4) Kebutuhan

Kebutuhan merupakan suatu keadaan dalam diri pribadi untuk melakukan aktivitas-aktivitas guna mencapai tujuan yang akan dicapai.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat anak berminat yang datangnya dari luar diri, misalnya:

1) Keluarga

Keluarga merupakan faktor penting dalam menciptakan minat belajar anak, seperti yang kita tahu bahwa, orangtua merupakan lembaga pendidikan pertama bagi anak-anaknya sehingga orangtua dalam proses mengajarnya berpengaruh dalam minat belajar anak. Orangtua harus siap siaga saat anak membutuhkan bantuan dalam mata pelajaran tertentu.

2) Sekolah

Pengetahuan yang diberikan melalui sekolah harus dilakukan dengan proses pembelajaran yang baik. Dengan demikian anak akan tercipta dengan situasi yang menyenangkan dan tidak membosankan ketika proses pembelajaran berlangsung .

3) Tersedianya Prasarana Dan Sarana

Dengan fasilitas yang tersedia maka setiap anak akan lebih semangat dalam proses minat belajar. Anak akan senantiasa berfikir dan belajar hingga mereka paham dan mengerti. Namun tetapi jika

fasilitas yang mereka gunakan menyenangkan dan tersedia dengan lengkap

4) Keadaan Lingkungan Yang Tersedia

Kondisi lingkungan bermain di rumah merupakan bagian dari suasana. Minat belajar anak dapat didorong dengan berbagai kegiatan di lingkungan terdekatnya. Agar anak-anaknya belajar dengan baik, orangtua harus memperhatikan lingkungan yang sehat, kehidupan yang harmonis, dan ketertiban sosial. Anak-anak akan lebih antusias belajar di lingkungan yang aman, indah, tenang, dan teratur.

5) Guru

Guru adalah seseorang yang telah diberi tanggung jawab mendidik siswa berupa pengetahuan dan kemampuan tertentu. Guru akan membekali anak dengan bimbingan dan ajaran yang belum pernah diterimanya, sehingga memungkinkannya terpengaruh oleh pola pikir, sikap, atau perilakunya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis dan sifat penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berupa proses penelitian dan pemahaman yang bersumber pada suatu metodologi yang menyelidiki tentang fenomena sosial masalah manusia.¹ Penelitian kualitatif dapat kita artikan sebagai penelitian naturalistic yang pada dasarnya penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah atau natural setting.² Untuk memahami fenomena yang ditemui subjek peneliti, misalnya tingkah laku, wawasan, inspirasi, aktivitas, dan lain-lain.³

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang meneliti sebuah keadaan alamiah terhadap gejala sosial yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki sehingga mendapatkan data secara alami sebagai laporan peneliti.

¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 34

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R n D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 8

³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: RoSDakarya, 2006), 6

2. Sifat Penelitian

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, bertujuan untuk menyajikan akurat gejala, fakta, atau peristiwa yang berkaitan dengan karakteristik populasi atau tempat tertentu.⁴ Dalam penelitian ini, data deskriptif dicari dan terutama diungkapkan dalam bentuk laporan dan deskripsi. Studi ini tidak menempatkan prioritas tinggi pada data dan statistik.⁵

Bedasarkan sifat penelitian diatas, maka dalam penelitian ini penulis berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual Peranan Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Agama Islam Anak didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.

B. Sumber Data

Sumber data adalah objek atau data yang di peroleh oleh peneliti. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan-pertanyaan atau wawancara guna untuk mendapatkan data dari setiap responden, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh ada dua macam. Data tersebut di kelompokkan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁶

⁴ Nurul Zariah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 47

⁵ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), 29

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data utama yang menjadi data dalam penelitian. Data primer yang didapatkan menjadi sumber utama dalam laporan hasil penelitian ini adalah data langsung yang diperoleh dari lapangan. Adapun data yang dimaksud dengan data primer “data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya dalam hal ini subyek penelitian (*informan*) yang berkenaan dengan variabel yang di teliti.⁷

Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh yaitu melalui wawancara dan pengamatan terhadap orangtua dan anak-anak yang ada di desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ataupun yang disebut data penunjang. Sumber data sekunder merupakan bahwa tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data, misalnya dengan melalui orang lain ataupun melalui dokumen.⁸ Data sekunder dikenal sebagai pendukung atau pelengkap data utama. Sumber ini berupa buku-buku yang berkaitan dengan penunjang yang diambil sebagai referensi yang terkait dengan peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah tokoh masyarakat, saudara, tetangga sekitar serta hasil observasi langsung yang menunjang penulisan.

⁷ Suharsimi Arikumto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 22

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R n D*, 137

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder, sehingga data yang akan diperlukan untuk meneliti akan terkumpul dengan sesuai kebutuhan peneliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data merupakan langkah awal dalam sebuah penelitian. Teknik tersebut meliputi pengumpulan data primer serta data sekunder. Oleh karna itu, teknik pengambilan data harus benar-benar obyektif dan sesuai keadaan di lapangan mengenai peranan orangtua dalam menumbuhkan minat belajar agama Islam anak di Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

Dalam rangka untuk memperoleh data di lokasi penelitian maka peneliti menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Adapun metode yang di gunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi yang dimilikinya melalui tanya jawab sehingga dapat ditarik kesimpulan dari makna yang suatu topik tertentu. Wawancara juga memiliki arti yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dan responden.⁹ Ditinjau dari pelaksanaanya wawancara dibedakan menjadi tiga jenis adalah sebagai berikut :

⁹Suharsimi Arikumto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 231

- a. Wawancara Tersetruktur
Wawancara tersetruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data tidak mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan yang akan diperoleh.
- b. Wawancara Semiterstruktur
Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara tersetruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.
- c. Wawancara Tak Berstruktur
Wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.¹⁰

Jadi metode wawancara adalah cara untuk mendapatkan data melalui Tanya jawab antara pewawancara. Dalam wawancara pada penelitian ini, yang menjadi obyek wawancara adalah masyarakat terutama orangtua dan anak-anak yang berusia 7-12 tahun di Dusun Pacitan Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

Proses wawancara sangat diperlukan untuk mengetahui bagaimana peranan orangtua dalam menumbuhkan minat belajar agama Islam pada anak. Penelitian melakukan wawancara dengan orangtua dan anak. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah orangtua dari anak umur 7-12 tahun yang di ambil sebanyak 4 orangtua dari 20 orangtua yang berbeda-beda maka peneliti membuat kategorisisasi.

2. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah kekegiatan mengumpulkan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 367.

masalah penelitian.¹¹ Teknik pengumpulan data observasi di gunakan bila, penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam. Dari segi proses pelaksanaannya observasi di bagi menjadi *participant observation* (observasi berperan serta), dan *non participant observation* (observasi non partisipan). Didalam observasi non partisipan terdapat dua golongan yaitu observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur.

Dari penjelasan di atas dapat di pahami bahwa metode observasi adalah pengamatan tentang fenomena atau peristiwa yang sedang terjadi di gunakan bila penelitian berkenan dengan perilaku manusia dan diselidiki secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam melaksanakan observasi, peneliti mengadakan pendekatan dengan subyek peneliti sehingga terjadi keakraban dengan subyek penelitian. Observasi ini menggunakan teknik observasi non partisipan sehingga peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan mereka (obyek) tetapi peneliti meneliti pada saat wawancara.¹² Peneliti datang ke lokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat langsung yakni melihat seperti apa cara orangtua dalam menumbuhkan minat belajar agama islam anak. Adapun yang menjadi obyek peneliti adalah orangtua dan anak di Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

120. ¹¹ Musfiquon, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Prestasi Pustaka, 2012),

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 146

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah studi pengambilan data yang dilakukan secara langsung dari tempat penelitian.¹³ Dokumentasi yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh data secara fleksibel dan dapat dipertanggung jawabkan atas keabsahannya. Dokumentasi yang dilaksanakan adalah laporan kegiatan penelitian (kegiatan masyarakat, aktifitas anak-anak, dan interaksi antara orangtua terhadap anak) foto-foto kegiatan penelitian (foto kegiatan anak belajar, foto kondisi desa, foto anak-anak serta orangtua), dan arsip desa (sejarah desa) yang ada di Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mencatat segala aspek sesuatu permasalahan yang ada ditempat peneliti. Dengan adanya dokumentasi sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian secara langsung.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik menjamin keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas penelitian. Dalam hal ini maka harus digunakan teknik-teknik untuk memeriksa data yang memuat tentang usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data. Untuk itu perlu di uji kredibilitasnya, adapun cara atau teknik mengecek kredibilitasnya adalah dengan triangulasi.¹⁴

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 240

¹⁴ Musfiquon, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, 131.

Metode triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Ada tiga jenis triangulasi sebagai teknik penjamin keabsahan data, yaitu: triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengambilan data, dan triangulasi waktu.¹⁵

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik pengambilan data. Triangulasi teknik pengambilan data adalah pengujian kredibilitas yang bergantung pada informasi yang diperoleh dengan memeriksa informasi ke sumber yang sama dengan berbagai prosedur. Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi yaitu dengan cara triangulasi teknik dilakukan dengan menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan meneliti data dengan narasumber menggunakan teknik wawancara kepada orangtua, kemudian diteliti dengan observasi langsung untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid adanya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, mejabarkan kedalam unit-unit,

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 273

melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang asing.¹⁶

Adapun analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh.¹⁷ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau pengalihan data dilakukan melalui deskripsi objek dan situasi, dokumentasi pribadi, catatan lapangan, fotografi.¹⁸ Penelitian kualitatif juga bersifat induktif penelitian berangkat dari kasus yang berdasarkan kasus pengalaman nyata.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa analisis data adalah proses mencari atau menyusun secara sistematis berupa kata-kata tulisan maupun lisan yang di peroleh dari wawancara, observasi, dokumentasi, kemudian membuat kesimpulan supaya mudah dipahami.

Miles and Hubermant mengemukakan ada tiga jalur kegiatan yaitu *data reduction* (Reduksi Data), *data display* (penyajian data), *verifikasi* (menarik kesimpulan).

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan merangkum, memilih hal-hal pokok untuk memfokuskan hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan hal ini peneliti akan mencari data-data yang akurat sesuai yang dibutuhkan untuk peneliti, melalui berbagai sumber yang terdiri dari data primer dan

¹⁶ Sugiyono, 335.

¹⁷ Sugiyono, 335.

¹⁸ Lukas S. Musionto, "Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metodologi Penelitian," *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan* 4, no. 2 (September 2002), 129.

data skunder. Data primer diperoleh dari wawancara orangtua dan anak-anaknya. Sedangkan data skunder di peroleh dari buku, majalah, internet dan sebagainya.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dengan hal ini peneliti menyajikan data dengan menggunakan teks yang bersifat naratif, yaitu dengan cara mengaitkan antara data yang satu dengan yang lain sehingga dapat menjadi suatu teks yang tersusun dengan mudah dapat dipahami dalam menyelesaikan penelitian.

3. Verifikasi

Langkah yang ketiga yaitu verifikasi data yaitu penarik kesimpulan dari penelitian. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih bersifat sementara jika tidak ditemukan dengan bukti-bukti yang akurat bisa mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Selanjutnya setelah diteliti akan jelas dapat berupa hubungan hipotesis

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut asli murni atau data mentah dari lapangan penelitian. Dari adanya data-data tersebut memungkinkan untuk di lakukan tindak lanjut untuk dipilih berdasarkan analisis yang akan dipilihnya. Jika data lengkap terkumpul, kemudian data tersebut terkumpul lengkap, kemudian data tersebut dipilah atau memisahkan berdasarkan kategori. Pemilihan berdasarkan kategori dapat

dilakukan dengan cara mengetahui data yang akan peneliti gunakan dalam laporan penelitian. Pada bagian ini data akan dipisahkan berdasarkan kebutuhan, dari mulai catatan yang penting hingga penunjang dipisahkan. Sesudah itu data tersebut di pisahkan berdasarkan kategori kemudian data disajikan pola yang teratur. Setelah itu, data dibuat kesimpulan atau

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya Desa Banarjojo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Desa Banarjojo di buka pada tanggal 15 Maret 1941 oleh pemerintah Belanda yang dikenal dengan kolonisasi. Pembukaan Desa Banarjojo berasal dari Jawa Tengah dan Jawa Timur, dengan jumlah penduduk waktu itu sekitar 1.200 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 220, yang memimpin desa adalah R. Wongsoyudho dari Jawa Tengah.

Pada tahun 1942 belum memiliki nama desa hanya nama bedeng (Asrama) dengan nomor 46 berkode S.A hingga saat ini desa Banarjojo lebih dikenal dengan nama (Bedeng Seket). Pada tahun 1043 baru diberi nama Desa Banarjojo yang diambil dari S.A yang memiliki arti: S adalah Sumber yang artinya Mata air dan A adalah Agung yang artinya Besar.

Pada tahun 1941-1943 Desa Banarjojo masuk wilayah Kecamatan Sekampung dan sekarang telah masuk wilayah Kecamatan Batanghari. Pada masa kepemimpinan Darma Surya wasiti tahun1998 Desa Banarjojo diadakan pemekaran wilayahdusun yang dulunya tiga dusun menjadi empat dusun. Dusun baru tersebut oleh Bapak S. Marto Pawiro diberi nama Dusun Mekarsari.

Pada pemerintahan Bapak Damin 1999 pemerintah daerah yang mengadakan pemekaran wilayah Kabupaten Desa Banarjojo yang dulunya

ikut Lampung Tengah menjadi ikut wilayah Kabupaten Lampung Timur sampai sekarang. Pada perkembangan Desa Banarjojo kemudian terbagi menjadi empat dusun dan 16 Rt yaitu:

- a. Dusun 1 diberi nama Dusun Adirejo yang terdiri Rt 1, 2, 3, 4
- b. Dusun 2 diberi nama Dusun Gadingrejo yang terdiri Rt 5, 6, 7, 8
- c. Dusun 3 diberi nama Dusun Boyolali yang terdiri Rt 9, 10, 11, 12
- d. Dusun 4 diberi nama Dusun Pacitan yang terdiri Rt 13, 14, 15, 16

Kepala desa yang pernah memimpin desa Sangat banyak, yang pertama kali menjabat adalah bapak Joyo Puro, beliau berasal dari Jogjakarta. Masa kepemimpinannya yaitu berlangsung dari tahun 1941-1954. Selanjutnya dari tahun 1954-1956 digantikan oleh bapak Selamat Rekso Miharjo sebagai pejabat sementara (Pjs). Kemudian pada tahun 1956-1966 secara resmi dipimpin oleh bapak Selamat Rekso Miharjo, sedangkan dari tahun 1966-1971 desa Banarjojo dipimpin oleh pjs desa yaitu ibu Sukarsih, bapak Brahim Rais, dan bapak Ponidin secara bergantian. Dan pada tahun 1971-1980, desa Banarjojo dipimpin oleh bapak Ponidin. Setelah bapak Ponidin, desa Banarjojo dipimpin oleh bapak Thalib Adi Suwito dari tahun 1981-1984. Selanjutnya dari tahun 1985-1991 dipimpin lagi oleh pjs desa yaitu masing-masing bapak Supomo, bapak Suja'i, dan bapak Hasanusi. Selanjutnya dari tahun 1991-1998 dipimpin lagi oleh bapak Ponidin. Untuk tahun 1998-2000, desa Banarjojo dipimpin oleh bapak Ngadimin. Selanjutnya, masa antara tahun 2001-2012 kembali lagi desa Banarjojo dipimpin oleh bapak Ngatiyo. Dan setelah bapak Ngatiyo, desa Banarjojo

dipimpin oleh bapak Sukandar dari tahun 2012-2017, dan untuk saat ini desa Banarjojo dipimpin oleh bapak Heriyadi dari tahun 2017 sampai dengan sekarang.

2. Letak Geografis Desa Banarjojo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Secara geografis Desa Banarjojo terletak disebelah Timur Ibu Kota Kecamatan merupakan bagian integral dari wilayah Kabupaten Lampung Timur dengan jarak dari Ibu Kota Kecamatan 7 Km dan dari Ibu Kota Kabupaten 28 Km, sedangkan dari Ibu Kota Propinsi sekitar 70 Km dengan batas-batas wilayahnya sbb :

- a. Sebelah Utara : Desa Batangharjo
- b. Sebelah Selatan : Desa Nampirejo
- c. Sebelah Barat : Desa Sumbarrejo
- d. Sebelah Timur : Desa Balakencono

3. Keadaan Penduduk Desa Banarjojo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

- a. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 1.1 Jumlah Penududuk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	1200
2	Perempuan	2300
		3500

b. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Kependidikan

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Kependidikan

No	Lulusan pendidikan umum	Jumlah
1	TK	50
2	SD	1231
3	SLTP	780
4	SLTA	500
5	D1 S/D D3	50
6	S1	90

c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	3445
2	Kristen	35
3	Khatolik	20

d. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Tabel 1.4 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Pekerjaan	Jumlah
1	PNS	28
2	ABRI/POLRI	20
3	Wiraswata	50

4	Pedagang	50
5	Tani	500
6	Pertukangan	40
7	Tani	15
8	Pensiuanan	15
9	Jasa	5

4. Keadaan Sarana Dan Prasarana Di Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

a. Tempat Ibadah

Tabel 1.5 Sarana Dan Prasarana Tempat Ibadah

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	4
2	Mushola	8
3	Gereja	2

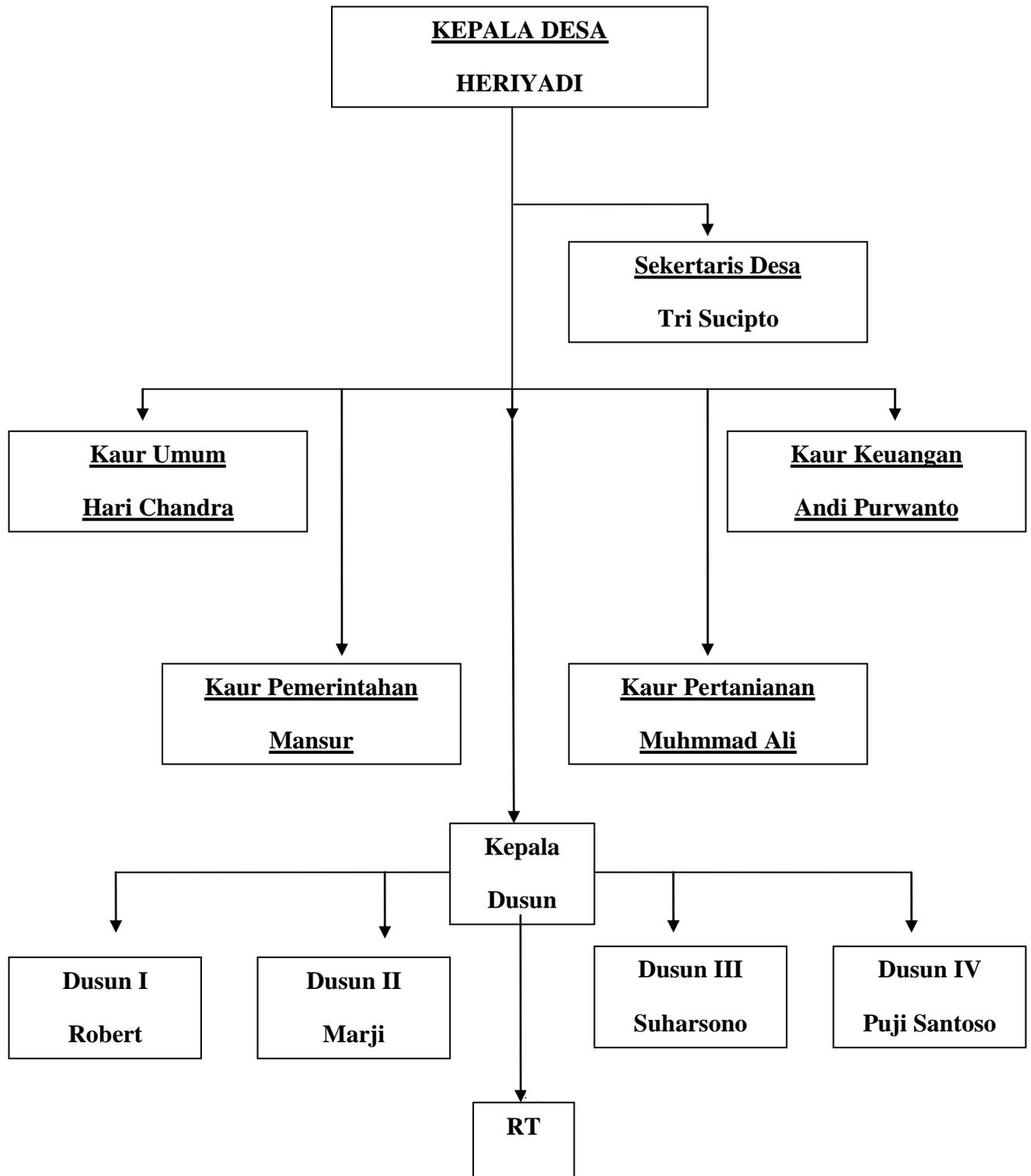
b. Tempat Pendidikan

Tabel 1.6 Sarana Dan Prasarana Tempat Pendidikan

No	Pendidikan Umum	Jumlah
1	PAUD	4
2	TK	2
3	SD	2
4	MI	1
5	SMP	3

6	SMA	0
---	-----	---

5. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Banarjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur



B. Peranan Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Agama Islam Anak

Peran orangtua dalam pendidikan anak merupakan salah satu hal utama. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang harus ditempuh anak sesuai dengan perencanaan orangtua untuk menjadikan anak yang berguna bagi bangsa, agama dan Negara. Peran orangtua kepada anak tidak dapat tergantikan. Pendidikan pertama dan utama adalah orangtua karena pendidikan bagi seorang anak merupakan modal yang harus dimiliki bagi setiap individu layaknya seorang guru, orangtua berperan sebagai motivator dan pendidik dalam kehidupan sehari-hari.

1. Peranan Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Agama Islam Anak

a. Sebagai Panutan

Orangtua merupakan panutan bagi anak dalam kehidupan sehari-harinya akan tetapi orangtua harus mempunyai bekal yang cukup dalam membina perkembangan anak misalnya harus mempunyai sifat-sifat yang benar, jujur, dan berani dalam menghadapi masalah dan sebagainya. Masyarakat Desa Banarjoyo khususnya Dusun Pacitan dalam memberikan keteladanan pendidikan Agama dapat dikatakan cukup baik, adapun panutan yang diberikan orangtua ialah memberikan contoh yang baik untuk anaknya

Bapak Joko Sutrisno mengatakan: “Sebagai orangtua, saya selalu memberika teladan untuk anak saya terutama dalam proses pembelajaran. Seperti mengevaluasi materi yang di dapat dari sekolahnya,

membiasakan untuk selalu belajar tepat waktu, dan berlatih mengerjakan soal-soal.” (W/OT.1.F1.1/20/04/22)

Ibu Nur Janah ia mengatakan: “Saya selalu memberikan contoh teladan untuk anak saya seperti jika ada tugas sebaiknya dikerjakan, setiap pulang sekolah minimal membuka buku untuk diulas kembali.” (W/OT.2.F1.1/20/04/22)

Bapak Apit Ibrahim mengatakan: “Sebagai orangtua, saya selalu mengarahkan anak saya untuk bersikap disiplin tepat waktu ketika belajar, berangkat sekolah sehingga akan menjadi kebiasaan sejak dini. Dan juga harus tolong menolong sesama teman sebayanya dan saling menghormati.” (W/OT.3.F1.1/21/04/22)

Ibu Triyani ia mengatakan: “Sebagai orangtua, saya selalu mengarahkan anak saya untuk bersikap disiplin tepat waktu ketika belajar, berangkat sekolah sehingga akan menjadi kebiasaan sejak dini. Dan juga harus tolong menolong sesama teman sebayanya dan saling menghormati.” (W/OT.4.F1.1/21/04/22)

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa orangtua berperan sangat baik, dalam hal ini orangtua selalu mengingatkan anaknya untuk membiasakan hal kecil sejak dini. Namun sikap tingkah laku anak juga perlu diperhatikan. Pemberian keteladanan terhadap anak termasuk kedalam pemberian perhatian. Pemberian perhatian orangtua terhadap anaknya dilakukan karena orangtua menginginkan yang terbaik untuk masa depan anaknya.

b. Sebagai Motivator Anak

Motivasi didalam kegiatan belajar merupakan kekuatan bagi setiap anak untuk menimbulkan kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari dalam diri maupun dari luar diri untuk meawujudkan tujuan belajar. Orangtua harus senantiasa memberikan dorongan terhadap anak untuk berbuat baik dan meninggalkan larangan Tuhan, termasuk menuntut ilmu pengetahuan.

Orangtua menjadi faktor pendorong bagi anak untuk melakukan sesuatu yang diinginkan anak, sehingga dengan adanya motivasi yang diberikan oleh orangtua dapat meningkatkan kemauan belajar untuk anak. Adapun hal-hal atau bentuk motivasi yang dapat diberikan oleh orangtua kepada anak berupa hadiah dan pujian,.

Hadiah merupakan memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan. Hadiah dalam hal ini tidak selalu berwujud barang, anggukan kepala dengan wajah berseri, menunjukkan jempol, merupakan suatu hadiah yang dapat menumbuhkan kegembiraan, menambah kepercayaan diri dan motivasi. Motivasi merupakan bentuk dorongan atau nasehat dan mengarahkan dalam rangka mengubah pola pikir anak agar anak memiliki minat dalam belajar.

Bapak Joko sutrisno Mengatakan: “Sebagai orangtua, saya selalu menyusun jadwal belajar sebaik mungkin untuk anak saya, sehingga anak akan lebih efektif dalam belajar. sebagai orangtua, saya juga selalu

memberikan motivasi atau dorongan agar anak lebih semangat belajar. misalnya memberikan hadiah atau reward jika anak mendapatkan nilai yang memuaskan.” (W/OT.1.F1.2/20/04/22)

Ibu Nur Janah Mengatakan: “ketika anak mendapatkan nilai baik selalu saya beri pujian agar anak termotivasi dan lebih giat dalam pembelajaran, namun ketika anak mendapatkan nilai kurang saya berikan nasehat tetapi dengan nada sedikit keras bukan menakuti namun membuat anak agar lebih sadar bahwa pendidikan itu penting.” (W/OT.2.F1.2/20/04/22)

Bapak Apit Ibrahim mengatakan: “Ya terkadang, anak kecil itu banyak sekali maunya dan permintaannya. Jadi ketika anak mulai malas dalam belajar dan mengaji, saya akan bilang bahwa nanti saya kabulkan permintaannya ketika tak menuruti apa yang saya suruh. Meskipun saya tidak terlalu ikut andil, tapi saya mewajibkan anak untuk tetep belajar agama.” (W/OT.3.F1.2/21/04/22)

Ibu triyani mengatakan “ setiap anak tentu memiliki keinginan untuk beli sesuatu dan meminta ke kita, kita sebagai orangtua harus bilang ke anak “belajar agama, rajin ngaji, sholat yang baik nanti ibu belikan apa yang kamu mau. Nah dengan begitu anak akan lebih termotivasi untuk belajar.” (W/OT.4.F1.2/21/04/22)

Melihat dari pernyataan tersebut bahwa bentuk usaha memberikan hadiah agar anak belajar lebih semangat dalam minat belajar sehingga anak ada target yang harus dicapai. Mengenai pemberian pujian

yang diberikan orangtua terhadap anak belum dapat dikatakan baik karena orangtua di dalam memberikan pujian kepada anak hanya ketika anak mendapatkan nilai yang baik saja sedangkan ketika anak mendapat nilai yang kurang baik orangtua tidak segan memberikan hukuman.

Seharusnya memberi pujian tidak hanya dilakukan ketika anak mendapatkan nilai yang baik, akan tetapi ketika anak mendapatkan nilai yang kurang baik sebagai orangtua tidak serta merta menyalahkan kesalahan anak tetapi mampu menguatkan agar anak semakin giat belajar. Orangtua harus menyadari apakah mereka sudah memberikan bimbingan yang baik kepada anak dalam pendampingan belajar.

c. Sebagai Pengawas

Bapak Joko Sutrisno mengatakan: “Saya selalu melakukan pengawasan ketika anak belajar, terutama dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya atau PR. Setiap belajar terutama setelah sholat magrib. Jika siang hari saya sibuk bekerja.”
(W/OT.1.F1.3/20/04/22)

Ibu Nur janah mengatakan: “Iya selalu saya awasi dan saya kontrol, setiap pulang sekolah saya tanya, ada tugas nggak dek? Jika ada ayo segera dikerjakan jangan ditunda-tunda. Jika sudah dikerjakan coba diperiksa kembali tulisanya (W/OT.2.F1.3/20/04/22)

Bapak Apit Ibrahim Mengatakan: Iya saya pantau anak saya, jika malam hari setelah maghrib saya matikan televisinya dan hp saya

simpan guna untuk belajar agar anak lebih fokus.”
(W/OT.3.F1.3/21/04/22)

Ibu triyani mengatakan” Iya mbak saya pantau anak saya kadang juga di awasi oleh kakaknya jika saya tidak sempat mengawasi dikarnakan sibuk bekerja. Ketika pulang sekolah saya selalu bertanya ada PR tidak? Jika ada kerjakan dulu ya jangan mainan hp terus, hpnya di simpen dulu.” (W/OT.4.F1.3/21/04/22)

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa orangtua selalu mengawasi anak ketika belajar hal ini diketahui ketika anak belajar orangtua memperhatikan dan memantau kegiatannya. Perhatian tersebut dilakukan kepada anak dengan mengingatkan anak jika sudah waktunya belajar dan merespon keluhan kesahnya apabila mengalami kesulitan.

d. Sebagai Cerminan Untuk Anak

Bapak Joko Sutrisno mengatakan: “Saya selalu mengenalkan kepada anak saya sejak dini bagaimana cara melaksanakan ibadah dengan baik dan benar seperti, tata cara wudhu, sholat, mengaji.”
(W/OT.1.F1.4/20/04/22)

Ibu Nur Janah mengatakan: “Cara saya yaitu dengan cara menanamkan pendidikan akhlak kepada anak-anak saya, memberikan keteladanan, menghormati sesama. Dan juga membiasakan untuk sholat tepat waktu dengan begitu anak akan terbiasa.” (W/OT.2.F1.4/20/04/22)

Bapak Apit Ibrahim mengatakan” Setiap pagi kalau berangkat sekolah mereka harus berpamitan dengan orangtuanya, mencium tangan, berdoa sebelum makan dan berpakaian sopan. Sehingga akan menjadi kebiasaan untuk kedepannya.” (W/OT.3.F1.4/21/04/22)

Ibu Triyani mengatakan: “Yang saya lakukan dengan memberi contoh yang baik, bertutur kata sopan. Mengajarkan sholat tepat waktu, dan mengaji.” (W/OT.4.F1.4/21/04/22)

Berdasarkan dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa orangtua merupakan cerminan untuk anak-anaknya. Apa yang dilakukan orangtua anak bisa jadi meniru seperti kebiasaan-kebiasan yang dimulai sejak dini. Kebiasaan-kebiasan itulah yang perlu dipelajari. Dalam proses belajar orangtua memberikan contoh seperti apa yang harus diajarkannya.

e. Sebagai Fasilitator Anak

Mengenai tentang peran sebagai fasilitator tidak sebatas hanya memberikan kebutuhan sandang, pangan, dan papan melainkan kebutuhan pendidikan anak juga merupakan fasilitas yang harus dipenuhi oleh oerang tua.

Bapak Joko Sutrisno mengatakan; “Sudah kewajiban orangtua memberikan fasilitas sekolah seperti tas, sepatu, buku, pena, seragam, dan sepeda, itu semua bagi saya sudah cukup, maka untuk fasilitas di rumah menggunakan meja belajar yang penting anak nyaman dan mau belajar. “(W/OT.1.F1.5/20/04/22)

Ibu Nur Janah mengatakan: “Fasilitas yang saya berikan untuk anak saya seperti tas, buku, pena, Al-qur’an. Sedangkan untuk kendaraan kami menggunakan motor untuk antar jemput karna sekolah yang lumayan jauh dan berbahaya apabila anak menggunakan sepeda.” (W/OT.2.F1.5/20/04/22)

Bapak Apit Ibrahim mengatakan: “Terutama untuk sekolah ya seperti seragam, buku dan sebagainya. Sedangkan untuk dirumah kebutuhan ngaji seperti Al-Qur’an dan pakaian muslimah.” (W/OT.3.F1.5/21/04/22)

Ibu Triyani mengatakan: “Untuk sarana dan fasilitas pembelajaran kami usahakan selalu terpenuhi. Selain anak-anak lebih tenang dalam belajar hal itu juga menimbulkan rasa nyaman dan mempermudah proses pembelajaran.” (W/OT.4.F1.5/21/04/22)

Kebutuhan belajar anak di rumah sudah seharusnya sebagai orangtua mampu memberikan fasilitas yang cukup seperti membelikan buku-buku cerita yang mengandung unsur pendidikan, memberikan tempat yang nyaman untuk anak belajar karena pada hakikatnya waktu yang diberikan oleh anak lebih banyak dilakukan dirumah. Sehingga dengan adanya fasilitas yang cukup dapat memberikan motivasi kepada anak untuk belajar lebih giat. Ada orangtua yang memberikan fasilitas yang lengkap, ada juga yang memberikan fasilitas tidak lengkap ini semua karena faktor ekonomi yang menjadi penghambat orangtua dalam memenuhi kebutuhan anak.

2. Faktor Pendukung Orangtua dalam Menumbuhkan Minat Belajar Agama Anak

Bapak Joko Sutrisno mengatakan: “Salah satu faktornya dengan kondisi lingkungan yang kondusif sehingga anak lebih giat dalam belajar.” (W/OT.1.F1.6/20/04/22)

Ibu Nur Janah Mengatakan: “Saya selalu mendukung kegiatan aktifitas anak saya terutama bakatnya. (W/OT.2.F1.6/20/04/22)

Bapak Apit Ibrahim Mengatakan: “saya selalu mensupport anak saya dengan kemampuannya dia. Rasa ingin tau yang bermunculan membuat saya selalu memberikan motivasi bahwa belajar merupakan suatu proses yang harus dikembangkan.” (W/OT.3.F1.6/21/04/22)

Ibu Triyani mengatakan: “Dengan adanya teman sebaya yang menjadi salah satu pendorong bahwa belajar dimanapun tempatnya harus sesuai dengan kemampuannya.” (W/OT.4.F1.6/21/04/22)

Dari penjelasan tersebut, dapat peneliti pahami bahwa faktor Yang dapat mendukung peran orangtua yaitu minat atau keinginan Anak itu sendiri yang telah ada dalam dirinya, sehingga orangtua tidak Perlu terlalu berat dalam menunaikan perannya kepada anak. Dan juga teman sebaya yang mengajak semangat belajar.

Wawancara juga dilakukan kepada anak Ulfatus Sholikha mengatakan: “Terutama lingkungan yang kondusif mbak tenang dan nyaman, belajar lebih fokus sehingga lebih semangta.” (W/AN.5.F2.6/20/04/22)

Zahra Fadila mengatakan: “Biasanya ada teman yang mengajak belajar kelompok bareng mbak, jika ada tugas yang tidak bisa dikerjakan bersama. Jika sudah selesai kita langsung main.” (W/AN.4.F2.6/21/04/22)

Dengan hal ini setiap orangtua selalu mendukung kegiatan belajar yang dilakukan sebagian anak, proses belajar yang dilakukan sesuai dengan minat anak seperti lingkungan yang nyaman dan teman-teman sekitar rumah yang mengajak untuk belajar bersama.

3. Faktor Penghambat Orangtua dalam Menumbuhkan Minat Belajar Agama Anak

Bapak Joko Sutrisno mengatakan: “Sebagai orangtua, saya selalu menyarankan untuk mengurangi bermain hp karena menjadi pemicu anak tidak mau belajar. (W/OT.1.F1.7/20/04/22)

Ibu Nur Janah mengatakan: “Sebagai orangtua saya hendak membatasi kegiatan anak saya jika berpengaruh dengan hal tidak baik, karena sebagian teman memiliki pengaruh terhadap proses belajar. (W/OT.2.F1.7/20/04/22)

Bapak Apit Ibrahim mengatakan: “sebagai orang petani, saya sibuk bekerja jadi jarang mengawasi anak belajar.” (W/OT.3.F1.7/21/04/22)

Ibu Triyani mengatakan: “Anak lebih sering bermain dengan teman sebaya terutama. Hal itu membuat saya ragu jika proses pembelajarannya kurang. Dan saya kurang memantau anak dikarenakan sibuk bekerja. (W/OT.4.F1.7/21/04/22)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran anak sangat berpengaruh terhadap lingkungan sekitar, terutama teman sebaya dan anak sering bermain satunya media sosial yang sering digunakan untuk bermain hal tersebut dapat menghambat perkembangan anak. Sebagian orangtua juga teralalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga orangtua tidak memantau proses belajar anak dirumah.

C. Pembahasan

1. Peranan Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Agama islam Anak

Peranan yang dapat dilakukan orangtua dalam menumbuhkan minat belajar agama anak sebagai panutan atau contoh langsung yang dilakukan orangtua sehingga secara tak sadar anak akan mengikuti apa yang dilakukan orangtua seperti membiasakan disiplin, tepat waktu ketika belajar. Hal lain yang dilakukan orangtua yaitu dengan memberikan motivasi kepada anak salah satunya memberikan hadiah dan pujian yang menandakan bahwa orangtua puas dengan hasil belajar anak, membuat anak akan lebih semangat dalam belajar. orangtua sebagai cerimanan untuk anak yakni dengan menanamkan nilai-nilai pendidikan agama untuk bekal anak., sebagai contoh membiasakan untuk berpamitan ketika berangkat sekolah dengan mencium tangan kedua orangtua, berkata sopan santun, mengajarkan anak untuk belajar tepat waktu, disiplin.

Orangtua sebagai fasilitas anak dikatakan sudah cukup baik karna orangtua sudah memberikan perannya sebagai fasilitator anak, akan tetapi peran yang diberikan hanya sebatas pemenuhan kebutuhan anak terutama

untuk menunjang belajar. Namun beda orangtua beda pula didikan yang diberikan orangtua terhadap anak. Tidak semua orangtua memberikan fasilitas kepada anak, bukan tidak mau memenuhi kebutuhannya tetapi karna perekonomian yang menjadi hambatan para orangtua dalam pemenuhan kebutuhan sekolah anak.

2. Faktor Pendukung Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Agama Anak

Dalam hal ini faktor pendukung peranan orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak adalah dengan memberikan dukungan yang positif kepada anak untuk melakukan kegiatan-kegiatan positif dalam pendidikan sekolah maupun agama. Dengan dukungan yang baik dari orangtua maka akan menimbulkan semangat dan motivasi dan percaya diri. Orangtua juga dapat memberi bantuan terhadap kesulitan belajar anak sehingga akan tercipta pendidikan yang baik disekolah maupun dirumah serta memberi dukungan untuk mengembangkan bakat anak maka anak sudah terlihat arah penentuan bakatnya. Komunikasi yang baik antara anak dan orangtua juga akan mempermudah orangtua untuk mnegarahkan dan untuk mengetahui keinginan anak dalam memilih bakat tersebut.

3. Faktor Penghambat Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Agama Anak

Dalam hal ini faktor penghambat peranan orangtua adalah kesibukan orangtua dalam menyelesaikan pekerjaannya sehingga kurangnya perhatian, kepedulian orangtua dalam mengikuti kegiatan anak ketika dirumah seperti

mendampinginya dalam belajar dan sepenuhnya pendidikan sekolah maupun agama diserahkan oleh guru. Faktor lain yaitu bergaulnya anak dengan teman sebaya yang pengetahuan agama kurang baik sudah menjadi suatu yang lumrah jika pergaulan yang kurang baik akan cepat memberi dampak kurang baik juga terhadap diri anak serta pengaruh perkembangan teknologi yang semakin pesat sehingga dampak-dampak kurang baik yang menjadikan anak lalai dalam tugas-tugasnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peranan yang dapat dilakukan orangtua dalam menumbuhkan minat belajar seperti memberikan teladan dengan mengarahkan anak untuk belajar tepat waktu, mengerjakan tugas ketika pulang sekolah, memberikan hadiah atau reward dan pujian, menanamkan nilai-nilai pendidikan agama untuk bekal anak. Mengawasi proses pembelajaran anak dirumah, memberikan fasilitas seperti buku penunjang dan kebutuhan-kebutuhan dalam pendidikan disekolah maupun dirumah.
2. Faktor pendukung orangtua dalam menumbuhkan minat belajar agama anak dalam hal ini adalah memberikan fasilitas pendidikan yang cukup seperti buku tunjangan, orangtua mensupport bakat anak, kondisi lingkungan yang kondusif, dan adanya teman sebaya.
- 3 Faktor penghambat orangtua dalam menumbuhkan minat belajar agama anak adalah kesibukan orangtua dengan pekerjaannya sehingga orangtua menyerahkan sepenuhnya pendidikan kepada pihak sekolah. Kurangnya pengawasan kegiatan anak diluar rumah sehingganya anak kurang mendapat bimbingan dan perhatian dari orangtua. Teman sebaya yang mengajak bermain media sosial yang hal tersebut dapat menghambat perkembangan anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran kepada orangtua untuk lebih berperan dalam menjalankan tugasnya sebagai orangtua untuk menumbuhkan minat belajar agama Islam pada anak secara maksimal terutama dalam meningkatkan pendidikan anak agar tujuan anak tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim, Departemen Agama RI
- Allaurena. Dhita, “*Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Minat Belajar Anak Paud Pkk Al-Husna*”, Al-Isyrof Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Volume 2, Nomer 1 , (Juni 2020)
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Binti, Haya Mubarak Al-Barik. *Ensiklopedi Wanita Muslimah*, diterjemahkan oleh Amir Hamzah Fachrudin dari judul asli *Mausu'ah Al-Mar'atul Muslimah*, (Jakarta: Darul Falah, 2006)
- Darajat,Zakiah Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara: 2012)
- Didin Jamaludin, *Paradigm Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Bandung: Pustaka Setia,2013)
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*.(Jakarta: PT Bumi Aksara. 2012)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)
- Fatah, AYasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, (UIN-Malang Press: 2008)
- Fuad, H Ihsan, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta, Rineka Cipta: 2013)
- Handayani, Santy,*Pengaruh Perhatian Orangtau Dan Minat Belajar Matematika Terhadap Prsetasi Belajar Matematika Siswa*, Jurnal Formatif 6 (2) 2016
- Iryanto, *Pendidikan dalam Keluarga* (Jakarta: Bulan Bintang, 2000)
- J. Lexy , Moleong.*Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: RoSDakarya, 2006)
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008)
- Lukas S. Musionto, “Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metodologi Penelitian,” *Jurnal Manajement& Kewirausahaan* 4, no. 2 (September 2002)
- Musfiquon, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Prestasi Pustaka, 2012)

- Novrinda, “*Peran Orangua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan,*” *Jurnal Potensia PG-PIAUD FKIP UNIB 2*, No 1 (2017)
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002)
- Sadulloh, Uyoh Dkk, *Pedagogic (Ilmu Pendiidikan)*, (Bandung, Alfabeta: 2010)
- Sagita, Gheatasya Anjani, Ahmad Rivauzi. *Peranan Orangtua Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Kecamatan Nanggalo Kota Padang*, An-Nuha *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 1 Number 3 August 2021
- Salahudin, Anas. *Filsafat Pendidikan* (Bandung:Pustaka Setia, 2011)
- Selfia S.Rumbewas, Beatus M. Laka, Naftali Meokbun, “*Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SD Negri Saribi*”, *Jurnal EduMatSains*, V 2, No 2), (Januari 2018)
- Siregar, Evelyn. Hartanti Nara, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghali Indonesia, 2017)
- Selfia S.Rumbewas, Beatus M. Laka, Naftali Meokbun, *Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SD Negri Saribi*, *Jurnal EduMatSains*, 2 (2) Januari 2018
- Slameto, *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2010)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R n D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Suyono, Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Konsep Dasar*, (Bandung: Pt Remaja RoSDakarya, 2016)
- Syah. Muhiibin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja RoSDakarya, 2009),
- Wulandarai, Yuliana. *Upaya Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’anpada Anak Usia Dinidi Taman Kanak-Kanak Al-Azahr 15 Surabaya*, Tadarus:*Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 6, No. 2, 2017.
- Yurindhar Rizcha Utama Lya, Dll, “*Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Rumah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 1 Sidorenggo Ampelgading*” , Vicratina: *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 5 Nomor 11 (Tahun 2020)

Zariah. Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*,
(Jakarta: Bumi Aksara, 2009)

LAMPIRAN

**PERANAN ORANGTUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR
AGAMA ISLAM ANAK DI DESA BANARJOYO KECAMATAN
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II Landasan Teori

A. Peranan Orangtua

1. Pengertian Peranan Orangtua
2. Macam-Macam Peranan Orangtua
3. Tugas Dan Tanggung Jawab Orangtua
4. Faktor-Faktor Pendukung Peranan Orangtua

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar
2. Jenis-Jenis Minat Belajar
3. Indikator Minat Belajar
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan umum

1. Sejarah Berdirinya Desa Banarjo Kecamatan Batanghari Kabupaten lampung timur
2. Letak Geografis Desa Banarjo Kecamatan Batanghari Kabupaten lampung timur
3. Keadaan Penduduk Desa Banarjo Kecamatan Batanghari Kabupaten lampung timur
4. Keadaan Sarana Dan Prasarana Desa Banarjo Kecamatan Batanghari Kabupaten lampung timur

5. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Banarjoyo Kecamatan
Batanghari Kabupaten lampung timur
- B. Peranan Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Agama Islam
Anak
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

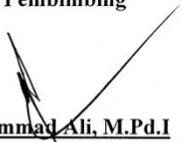
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 2 Desember 2021
Penulis


Nur Rahmawati
NPM. 1801011105

ALAT PENGUMPUL DATA
PERANAN ORANGTUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR
AGAMA ISLAM ANAK DI DUSUN PACITAN DESA BANARJOYO
KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
PEDOMAN WAWANCARA KEPADA ORANGTUA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin direkam.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan :

Hari/tanggal:

Alamat :

C. PERTANYAAN

Indikator	No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Peranan Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar	1	Teladan apa saja yang sudah Bapak/ibu berikan untuk meningkatkan minat belajar agama pada anak?	
	2	Bagaimana cara Bapak/Ibu memotivasi agar anak lebih semangat dalam proses belajar ?	

	3	Apakah Bapak/Ibu selalu melakukan pengawasan ketika anak belajar?	
	4	Fasilitas apasaja yang telah Bapak/Ibu berikan untuk menunjang kegiatan dalam belajar keagamaan anak?	
	5	Bagaimana cara Bapak/Ibu menanamkan nilai-nilai pendidikan agama kepada anak saat dirumah?	
	6	Faktor apa yang menjadi pendukung Bapak/Ibu dalam menumbuhkan minat belajar anak?	
	7	Faktor apa yang menjadi penghambat Bapak/Ibu dalam menumbuhkan minat belajar anak?	

ALAT PENGUMPUL DATA

PERANAN ORANGTUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR AGAMA ISLAM ANAK DI DUSUN PACITAN DESA BANARJOYO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA ANAK

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

- 1 Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin direkam.
- 2 Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
- 3 Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan :

Hari/tanggal:

Alamat :

C. PERTANYAAN

Indikator	No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Peranan Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar	1	Apakah anda sudah menerapkan teladan yang telah di berikan oleh orangtua?	
	2	Bagaimana cara Bapak/Ibu memotivasi agar anak lebih semangat dalam proses	

		belajar ?	
	3	Bagaimana cara orangtua anda melakukan pengawasan kegiatan belajar?	
	4	Fasilitas apasaja yang telah di berikan orangtua dalam menumbuhkan minat belajar agama anda?	
	5	Bagaimana cara orangtua anda menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada anda?	
	6	Faktor apa yang membuat anda lebih giat untuk melakukan pembelajaran saat dirumah?	
	7	Faktor apa yang membuat anda tidak tertarik untuk belajar?	

KODING

A. Pedoman Wawancara Kepada Orangtua

1. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/OT.1FI.1

Keterangan koding

W	Wawancara
OT.1	Orangtua sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan peneliti ke-1

2. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/OT.1FI.2

Keterangan koding

W	Wawancara
OT.1	Orangtua sebagai informan ke-1
FI.2	Fokus pertanyaan enelitia ke-2

3. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/OT.1FI.3

Keterangan koding

W	Wawancara
OT.1	Orangtua sebagai informan ke-1
FI.3	Fokus pertanyaan peneliti ke-3

4. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/OT.1FI.4

Keterangan koding

W	Wawancara
OT.1	Orangtua sebagai informan ke-1
FI.4	Fokus pertanyaan peneliti ke-4

5. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/OT.1F1.5

Keterangan koding

W	Wawancara
OT.1	Orangtua sebagai informan ke-1
F2.1	Fokus pertanyaan penelitian ke-1

6. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/OT.1F1.6

Keterangan koding

W	Wawancara
OT.1	Orangtua sebagai informan ke-1
F2.2	Fokus pertanyaan penelitian ke-2

7. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/OT.1F1.7

Keterangan koding

W	Wawancara
OT.1	Orangtua sebagai informan ke-1
F2.3	Fokus pertanyaan penelitian ke-3

B. Pedoman Wawancara Kepada Anak

1. Pada tanggal saya telah menemui ananda
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/AN.1F2.1

Keterangan koding

W	Wawancara
AN.1	Anak sebagai informan ke-1
F2.1	Fokus pertanyaan penelitian ke-1

2. Pada tanggal saya telah menemui ananda
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/AN.1F2.2

Keterangan koding

W	Wawancara
AN.1	Anak sebagai informan ke-1
F2.2	Fokus pertanyaan penelitia ke-2

3. Pada tanggal saya telah menemui ananda
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/AN.1F2.3

Keterangan koding

W	Wawancara
AN.1	Anak sebagai informan ke-1
F2.3	Fokus pertanyaan penelitian ke-3

4. Pada tanggal saya telah menemui ananda

untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/AN.1.F2.4

Keterangan koding

W	Wawancara
AN.1	Anak sebagai informan ke-1
FI.4	Fokus pertanyaan penelitian ke-4

5. Pada tanggal saya telah menemui ananda

untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/AN.1F2.5

Keterangan koding

W	Wawancara
AN.1	Anak sebagai informan ke-1
F2.5	Fokus Pertanyaan Penelitian ke-1

6. Pada tanggal saya telah menemui ananda

untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/AN.1F6.2

Keterangan koding

W	Wawancara
AN.1	Anak sebagai informan ke-1
F2.6	Fokus Pertanyaan Penelitian ke-2

7. Pada tanggal saya telah menemui ananda

untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/AN.1F2.7

Keterangan koding

W	Wawancara
AN.1	Anak sebagai informan ke-1
F2.7	Fokus Pertanyaan Penelitian ke-3

ALAT PENGUMPUL DATA

**PERANAN ORANGTUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR
AGAMA ISLAM ANAK DI DESA BANARJOYO KECAMATAN
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

PEDOMAN OBSERVASI

NO	HAL YANG DIAMATI	HASIL OBSERVASI
1	Peranan orangtua dalam menumbuhkan minat belajar agama Islam anak di Desa Banarjoyo	
2	Interaksi antara orangtua dan anak	
3	Fasilitas dan dukungan orangtua dalam menumbuhkan minat belajar agama Islam	

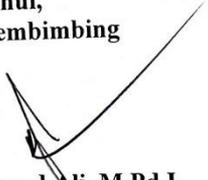
ALAT PENGUMPUL DATA

PERANAN ORANGTUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR AGAMA ISLAM ANAK DI DESA BANARJOYO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

PEDOMAN DOKUMENTASI

NO	HAL YANG DI AMATI	HASIL DOKUMENTASI
1	Sejarah Berdirinya Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten lampung timur	
2	Letak Geografis Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten lampung timur	
3	Keadaan Penduduk Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten lampung timur	
4	Keadaan Sarana Dan Prasarana Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten lampung timur	
5	Struktur Organisasi Pemerintah Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten lampung timur	

**Mengetahui,
Dosen Pembimbing**


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

**Metro, 08 April 2022
Penulis**


Nur Rahmawati
NPM. 1801011105

HASIL WAWANCARA ORANGTUA

PERANAN ORANGTUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR AGAMA ISLAM ANAK DI DESA BANARJOYO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Kode pertanyaan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
F1.1	Teladan apa saja yang sudah Bapak/ibu berikan untuk meningkatkan minat belajar agama pada anak?	<p>Bapak Joko Sutrisno mengatakan: “Sebagai orangtua, saya selalu memberikan teladan untuk anak saya terutama dalam proses pembelajaran. Seperti mengevaluasi materi yang di dapat dari sekolahnya, membiasakan untuk selalu belajar tepat waktu, dan berlatih mengerjakan soal-soal.” (W/OT.1.F1.1/20/04/22)</p> <p>Ibu Nur Janah ia mengatakan: “Saya selalu memberikan contoh teladan untuk anak saya seperti jika ada tugas sebaiknya dikerjakan, setiap pulang sekolah minimal membuka buka untuk diulas kembali.” (W/OT.2.F1.1/20/04/22)</p> <p>Bapak Apit Ibrahim mengatakan: “Sebagai</p>

		<p>orangtua, saya selalu mengarahkan anak saya untuk bersikap disiplin tepat waktu ketika belajar, berangkat sekolah sehingga akan menjadi kebiasaan sejak dini. Dan juga harus tolong menolong sesama teman sebayanya dan saling menghormati.” (W/OT.3.F1.1/21/04/22)</p> <p>Ibu Triyani ia mengatakan: “Sebagai orangtua, saya selalu mengarahkan anak saya untuk bersikap disiplin tepat waktu ketika belajar, berangkat sekolah sehingga akan menjadi kebiasaan sejak dini. Dan juga harus tolong menolong sesama teman sebayanya dan saling menghormati.”(W/OT.4.F1.1/21/04/22)</p>
F1.2	<p>Bagaimana cara Bapak/Ibu memotivasi agar anak lebih semangat dalam proses belajar ?</p>	<p>Bapak Joko sutrisno Mengatakan: “Sebagai orangtua, saya selalu menyusun jadwal belajar sebaik mungkin untuk anak saya, sehingga anak akan lebih efektif dalam belajar. sebagai orangtua, saya juga selalu memberikan motivasi atau dorongan agar anak lebih semangat belajar. misalnya</p>

		<p>memberikan hadiah atau reward jika anak mendapatkan nilai yang memuaskan.” (W/OT.1.F1.2/20/04/22)</p> <p>Ibu Nur Janah Mengatakan: “ketika anak mendapatkan baik selalu saya beri pujian agar anak termotivasi dan lebih giat dalam pembelajaran, namun ketika anak mendapatkan nilai kurang saya berikan nasehat tetapi dengan nada sedikit keras bukan menakuti namun membuat anak agar lebih sadar bahwa pendidikan itu penting.” (W/OT.2.F1.2/20/04/22)</p> <p>Bapak Apit Ibrahim mengatakan: “Ya terkadang, anak kecil itu banyak sekali maunya dan permintaannya. Jadi ketika anak mulai malas dalam belajar dan mengaji, saya akan bilang bahwa nanti saya kabulkan permintaannya ketika tak menuruti apa yang saya suruh. Meskipun saya tidak terlalu ikut andil, tapi saya mewajibkan anak untuk tetap belajar agama.” (W/OT.3.F1.2/21/04/22)</p> <p>Ibu triyani mengatakan “ setiap anak tentu</p>
--	--	---

		<p>memiliki keinginan untuk beli sesuatu dan meminta kekita, kita sebagai orangtua harus bilang ke anak “belajar agama, rajin ngaji, sholat yang baik nanti ibu belikan apa yang kamu mau. Nah dengan begitu anak akan lebih termotivasi untuk belajar.”</p> <p>(W/OT.4.F1.2/21/04/22)</p>
F1.3	<p>Apakah Bapak/Ibu selalu melakukan pengawasan ketika anak belajar?</p>	<p>Bapak Joko Sutrisno mengatakan: “Saya selalu melakukan pengawasan ketika anak belajar, terutama dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya atau PR. Setiap belajar terutama setelah sholat magrib. Jika siang hari saya sibuk bekerja.”</p> <p>(W/OT.1.F1.3/20/04/22)</p> <p>Ibu Nur janah mengatkan: “Iya selalu saya awasi dan saya kontrol, setiap pulang sekolah saya tanya, ada tugas nggak dek? Jika ada ayo segera dikerjakan jangan ditunda-tunda. Jika sudah dikerjakan coba diperiksa kembali tulisanya (W/OT.2.F1.3/20/04/22)</p> <p>Bapak Apit Ibrahim Mengatakan: Iya saya pantau anak saya, jika malam hari setelah</p>

		<p>maghrib saya matikan televisinya dan hp saya simpan guna untuk belajar agar anak lebih fokus.” (W/OT.3.F1.3/21/04/22)</p> <p>Ibu triyani mengatakan” Iya mbak saya pantau anak saya kadang juga di awasi oleh kakaknya jika saya tidak sempat mengawasi dikarnakan sibuk bekerja. Ketika pulang sekolah saya selalu bertanya ada PR tidak? Jika ada kerjakan dulu ya jangan mainan hp terus, hpnya di simpen dulu.” (W/OT.4.F1.3/21/04/22)</p>
F1.4	<p>Bagaimana cara Bapak/Ibu menanamkan nilai-nilai pendidikan agama kepada anak saat dirumah?</p>	<p>Bapak Joko Sutrisno mengatakan: “Saya selalu mengenalkan kepada anak saya sejak dini bagaimana cara melaksanakan ibadah dengan baik dan benar seperti, tata cara wudhu, sholat, mengaji.” (W/OT.1.F1.4/20/04/22)</p> <p>Ibu Nur Janah mengatakan: “Cara saya yaitu dengan cara menanamkan pendidikan akhlak kepada anak-anak saya, memberikan keteladanan, menghormati sesama. Dan juga membiasakan untuk sholat tepat waktu</p>

		<p>dengan begitu anak akan terbiasa.” (W/OT.2.F1.4/20/04/22)</p> <p>Bapak Apit Ibrahim mengatakan” Setiap pagi kalau berangkat sekolah mereka harus berpamitan dengan orangtuanya, mencium tangan, berdoa sebelum makan dan berpakaian sopan. Sehingga akan menjadi kebiasaan untuk kedepannya.” (W/OT.3.F1.4/21/04/22)</p> <p>Ibu Triyani mengatakan: “Yang saya lakukan dengan memberi contoh yang baik, bertutur kata sopan. Mengajarkan sholat tepat waktu, dan mengaji.” (W/OT.4.F1.4/21/04/22)</p>
F1.5	<p>Fasilitas apa saja yang telah Bapak/Ibu berikan untuk menunjang kegiatan dalam belajar keagamaan anak?</p>	<p>Bapak Joko Sutrisno mengatakan; “Sudah kewajiban orangtua memberikan fasilitas sekolah seperti tas, sepatu, buku, pena, seragam, dan sepeda, itu semua bagi saya sudah cukup, maka untuk fasilitas di rumah menggunakan meja belajar yang penting anak nyaman dan mau belajar. “(W/OT.1.F1.5/20/04/22)</p> <p>Ibu Nur Janah mengatakan: “Fasilitas yang</p>

		<p>saya berikan untuk anak saya seperti tas, buku, pena, Al-qur'an. Sedangkan untuk kendaraan kami menggunakan motor untuk antar jemput karna sekolah yang lumayan jauh dan berbahaya apabila anak menggunakan sepeda.”</p> <p>(W/OT.2.F1.5/20/04/22)</p> <p>Bapak Apit Ibrahim mengatakan: “Terutama untuk sekolah ya seperti seragam, buku dan sebagainya. Sedangkan untuk dirumah untuk kebutuhan ngaji seperti Al-Qur'an dan pakaian muslimah.” (W/OT.3.F1.5/21/04/22)</p> <p>Ibu Triyani mengatakan: “Untuk sarana dan fasilitas pembelajaran kami usahakan selalu terpenuhi. Selain anak-anak lebih tenang dalam belajar hal itu juga menimbulkan rasa nyaman dan mempermudah proses pembelajaran.” (W/OT.4.F1.5/21/04/22)</p>
F1.6	Faktor apa yang menjadi pendukung Bapak/Ibu dalam	Bapak Joko Sutrisno mengatakan: “Salah satu faktornya dengan kondisi lingkungan yang kondusif sehingga anak lebih giat

	<p>menumbuhkan minat belajar anak?</p>	<p>dalam belajar.” (W/OT.1.F1.6/20/04/22)</p> <p>Ibu Nur Janah Mengatakan: “Saya selalu mendukung kegiatan aktifitas anak saya terutama bakatnya. (W/OT.2.F1.6/20/04/22)</p> <p>Bapak Apit Ibrahim Mengatakan: “saya selalu mensupport anak saya dengan kemampuannya dia. Rasa ingin tau yang bermunculan membuat saya selalu memberikan motivasi bahwa belajar merupakan suatu proses yang harus dikembangkan.” (W/OT.3.F1.6/21/04/22)</p> <p>Ibu Triyani mengatakan: “Dengan adanya teman sebaya yang menjadi salah satu pendorong bahwa belajar dimanapun tempatnya harus sesuai dengankemampuannya.” (W/OT.4.F1.6/21/04/22)</p>
F1.7	<p>Faktor apa yang menjadi penghambat Bapak/Ibu dalam</p>	<p>Bapak Joko Sutrisno mengatakan: ”Sebagai orangtua, saya selalu menyarankan untuk mengurangi bermain hp karna menjadi pemicu anak tidak mau belajar.</p>

	<p>menumbuhkan minat belajar anak?</p>	<p>(W/OT.1.F1.7/20/04/22)</p> <p>Ibu Nur Janah mengatakan: “Sebagai orang tua saya hendak membatasi kegiatan anak saya jika berpengaruh dengan hal tidak baik, karna sebagian teman memiliki pengaruh terhadap proses belajar. (W/OT.2.F1.6/20/04/22)</p> <p>Bapak Apit Ibrahim mengatakan: “sebagai orang petani saya sibuk bekerja jadi jarang mengawasi anak belajar.” (W/OT.3.F1.7/21/04/22)</p> <p>Ibu Triyani mengatakan: “Anak lebih sering bermain dengan teman sebaya terutama bermain handphone. Hal itu membuat saya ragu jika proses pembelajarannya kurang. Dan saya kurang memantau anak dikarenakan sibuk bekerja. (W/OT.4.F1.7/21/04/22)</p>
--	--	--

HASIL WAWANCARA ANAK

PERANAN ORANGTUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR AGAMA ISLAM ANAK DI DESA BANARJOYO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Kode Pertanyaan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
F2.1	Apakah anda sudah menerapkan teladan yang telah di berikan oleh orangtua?	<p>Ulfatus Sholiha mengatakan: “Iya mbak sudah, saya selalu berlatih mengerjakan soal-soal dan juga mengevaluasi sejauh mana kemampuan saya.” (W/AN.1.F1.1/20//04/22)</p> <p>Ilma Kharunisa mengatakan: “Iya mbak sudah, terutama saat pulang sekolah tidak boleh bermain jika tugasnya belum selesai dikerjakan.” (W/AN.2.F1.1/20/04/22)</p> <p>Maulana isa Mengatakan: “Iya mbak alhamdulillah sudah, berangkat sekolah tepat waktu, belajar di sekolah dengan teman-teman.” (W/AN.3.F1.1/21/04/22)</p>

		<p>Zahra fadilha mengatakan: “Iya sudah mbak, setiap ada tugas saya usahain saya kerjakan dulu, mengulang materi-materi yang telah diajarkan disekolah.”</p> <p>(W/AN.4.F2.1/21/04/22)</p>
F2.2	<p>Apakah orangtua anda memberikan dukungan positif ketika anda belajar ?</p>	<p>Ulfatus Sholiha mengatakan: “iya mba orangtua saya menyarankan untuk giat belajar.” (W/AN.1.F1.1/20/04/22)</p> <p>Ilma Kharunisa mengatakan: “iya mba ibu saya mendukung ketika ada kegita .” (W/AN.2.F2.1/20/04/22)</p> <p>Maulana isa Mengatakan: “iya orangtua saya mendukung mbak, namun karna orangtua sibuk bekerja jadi tetap optimis bahwa tujuan saya belajar unuk mentut ilmu..” (W/AN.3.F1.1/21/04/22)</p> <p>Zahra fadilha mengatakan: “.” (W/AN.4.F2.1/21/04/22)</p>
F2.3	<p>Bagaimana cara orangtua anda melakukan</p>	<p>Ulfa mengtakan: “Iya mbak saya selalu diawasi sama bapak ketika belajar, dan juga seing latihan-latihan soal jika saya</p>

	<p>pengawasan kegiatan belajar?</p>	<p>tidak bisa saya meminta bantuan untuk diajarkan kembali.” (W/AN.1.F2.3./20/04/22)</p> <p>Ilma khairunisa mengatakan: “Iya mbak, Ibu saya selalu memberikan arahan ketika saya tidak bisa menjawab tugas yang diberikan guru. Saat belajar televisi dan hp di matikan agar saya lebih focus.” (W/AN.2.F2.3./20/04/22)</p> <p>Maulana ia mengtakan: “saya jarang diawasi, karna orangtua sibuk bekerja, tapi saya sering belajar bareng-bareng teman-teman.” (W/AN.3.F2.3./21/04/22)</p> <p>Zahra Fadilha mengatakan: “Ibu saya sangat sibuk mbak, terkadang yang lebih fokus mengawasi saya belajar kakak. Kakak saya selalu mantau saya ketika belajar terutama ketika malam hari mbak, jika saya tidak bisa mengerjkan saya bertanya kepada</p>
--	-------------------------------------	---

		kakak.” (W/AN.4.F2.3./21/04/22)
F2.4	Bagaimana cara orangtua anda menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada anda?	<p>Ulfatus Sholikha mengatakan: “Bapak selalu mengajarkan cara sholat, wudhu, dan mengajari mengaji setiap habis magrib. (W/AN.1.F2.4/20/04/22)</p> <p>Ilma Khairunisa mengatakan: “Saya diajarkan bagaimana bertutur kata sopan, berakhlak baik dan juga harus menjalankan ibadah sholat, kalo bisa tepat waktu lebih baik.” (W/AN.1.F2.4/20/04/22)</p> <p>Maulana isa mengatakan: “Ibu dan bapak selalu membiasakan untuk berpamitan ketika berangkat sekolah, mencium tanganya. Berdoa sebelum makan dan juga selalu membiasakan bangaun pagi serta mewajibkan untuk belajar sholat.”(W/AN.3.F2.4/21/04/22)</p> <p>Zahra Fadila mengatakan: “jika teman membutuhkan bantuan kita harus tolong menolong, belajar dengan ikhlas.”</p>

		(W/AN.4.F2.4/21/04/22)
F2.5	Fasilitas apasaja yang telah di berikan orangtua dalam menumbuhkan minat belajar agama anda?	<p>Ulfatus Sholikha mengatakan: “Ini mbak seperti kebutuhan sekolah saya, kebutuhan ngaji juga diperlukan untuk lebih menuntut ilmu agama.” (W/AN.1.F2.5/20/04/22)</p> <p>Ilma Khairunisa mengatakan: “Fasilitas yang diberikan perlengkapan sekolah mbak terutama buku penunjang, buku-buku islma. Dan kadang-kadang juga saya melihat media pembelajaran di youtube juga mbak agara tidak bosan baca buku terus.” (W/AN.2.F2.5/20/04/22)</p> <p>Maulana isa mengatakan: “Untuk fasilitas selalu diberikan yang terbaik buat saya mbak, seperti tas sepatu buku dan lainnya.” (W/AN.3.F2.5/21/04/22)</p> <p>Zahra fadila mengatakan: “kebutuhan sekolah itu mesti mbak, Ibu juga selalu memberikan mukena dan jilbab ketika</p>

		<p>saya serius dalam belajar. (W/AN.4.F2.5/21/04/22)</p>
F2.6	<p>Faktor apa yang membuat anda lebih giat untuk melakukan pembelajaran saat dirumah?</p>	<p>Ulfatus Sholikha mengatakan: “Terutama lingkungan yang kondusif mbak tanang dan nyaman, belajar lebih fokus sehingga lebih semangat.” (W/AN.5.F2.6/20/04/22)</p> <p>Ilma Khairunisa mengatakan: “Setiap mau belajar saya usahain mbak dengan niat. Saya lebih suka membaca buku-buku terutama yang ada kaitanya kisah-kisah nabi mbak atau buku-buku Islam.. (W/AN.2.F2.6/20/04/22)</p> <p>Maulana isa mengatakan: “Setiap selesai semesteran saya ditargetin untuk bisa peringkat, dengan ini saya lebih tertantang untuk lebih fokus belajar. Ibu juga selalu bilang jika saya peringkat akan mendapatkan hadiah mbak. (W/AN.3.F2.6/21/04/22)</p> <p>Zahra fadila mengatakan: “Biasanya ada</p>

		<p>teman yang mengajak belajar kelompok bareng mbak, jika ada tugas yang tidak bisa dikerjakan bersama. Jika sudah selesai kita langsung main.”</p> <p>(W/AN.4.F2.6/21/04/22)</p>
F2.7	Faktor apa yang membuat anda tidak tertarik untuk belajar?	<p>Ulfatus Sholikhha mengatakan: “Salah satunya malas mbak, lebih asik bermain dengan teman. Belajar saat ada tugas aja mbak.” (W/AN.1F2.7/20/04/22)</p> <p>Ilma Khairunisa mengatakan: karna tidak ada pengawasan setelah pulang sekolah kita terkadang lebih asik bermain dengan teman sampai lupa waktu untuk belajar.</p> <p>(W/AN.2.F2.7/20/04/22)</p> <p>Maulana isa mengatakan: " Materinya mbak saya kurang suka, jadinya belajar jika ada tugas saja. Saya lebih bermain dengan teman saya..”</p> <p>(W/AN.4.F2.7/21/04/22)</p> <p>Zahra fadila mengatakan: “karna cepat</p>

		<p>bosan, jika sudah bosan lebih tertarik untuk gak belajar mbak, belajar jika ada tugas. Dan juga tidak ada yang mengawasi karna orangtua sibuk bekerja.” (W/AN.4.F2.5/21/04/22)</p>
--	--	---

HASIL OBSERVASI

No	Hal Yang Di Amati	Hasil Observasi
1	Peranan orangtua dalam menumbuhkan minat belajar agama	Orangtua sudah melakukan semaksimal mungkin dalam melakukan perannya. Yakni memberikan teladan yang baik untuk anak-anaknya, mengajak untuk disiplin, meningkat semangat dan motivasi belajar.
2	Interaksi antara orangtua dan anak	Pola interaksi yang baik harus dilakukan oleh orangtua kepada anaknya agar menentukan keberhasilan diri seorang anak dalam menjalani pembelajaran dirumah. Orangtua seharusnya selalu mendampingi anaknya dalam proses pembelajaran yang dilakukan dirumah, dikarenakan jika seorang anak tidak diperhatikan oleh orangtuanya, maka anak tersebut lalai dalam menajalan peritahnya seperti mengaji, sholat lima waktu dan lain sebagainya.
3	Fasilitas dan dukungan orangtua dalam menumbuhkan minat belajar agama Islam	Setiap orangtua memberikan fasilitas kebutuhan biaya untuk anak dalam menuntut ilmu. Misalnya seperti buku, pena, tas, dan lain sebagainya. Orangtua sudah berusaha untuk memberikan fasilitas dengan kemampuannya, namun hanya saja anak tidak menggunakan kesempatan itu dengan baik dan juga

		tidak memanfaatkan kesempatan ketika dirumah untuk belajar.
--	--	---

HASIL DOKUMENTASI

No	Hal Yang Di Amati	Hasil Dokumuntasi
1	Sejarah Berdirinya Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten lampung timur	Dokumentasi Pada Tanggal 19 April 2022
2	Letak Geografis Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur	Dokumentasi Pada Tanggal 19 April 2022
3	Keadaan Penduduk Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur	Dokumentasi Pada Tanggal 19 April 2022
4	Keadaan Sarana Dan Prasarana Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur	Dokumentasi Pada Tanggal 19 April 2022
5	Struktur Organisasi Pemerintah Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur	Dokumentasi Pada Tanggal 19 April 2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaih@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1925/In.28.1/J/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA DUSUN PACITAN DESA BANARJOYO KECAMATAN BATANGHARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **NUR RAHMAWATI**
NPM : 1801011105
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP MINAT BELAJAR ANAK DI DUSUN IV DESA BANARJOYO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di DUSUN PACITAN DESA BANARJOYO KECAMATAN BATANGHARI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Juni 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Umah M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005 f



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN BATANGHARI
DESA BANARJOYO**

Alamat : Kantor Sekretariat Desa Banarjoyo Kode Pos 34181

Nomor : 490 / 060 / 2001 / VI / 2021
Lampiran : -
Hal : **Izin Pra Survey**

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Metro Lampung
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat'

Sehubungan dengan permohonan surat izin Pra Survey mahasiswa/i IAIN Metro Lampung di Desa Banarjoyo, maka dengan ini kami atas nama Kepala Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, mengizinkan dan menerima Mahasiswa IAIN Metro yang bernama.

Nama : **NUR RAHMAWATI**
NPM : 1801011105
Fakultas : Tarbiyah/ Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : PERAN BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR DI
DUSU IV PACITAN DESA BANARJOYO KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Untuk melakukan pra survey di Desa Banarjoyo pada waktu yang disepakati

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banarjoyo, 10 Juni 2021
Kepala Desa Banarjoyo

HERIYADI





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4742/In.28.1/J/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Muhammad Ali (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NUR RAHMAWATI**
NPM : 1801011105
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERANAN ORANGTUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT
BELAJAR AGAMA ISLAM ANAK DI DUSUN PACITAN DESA
BANARJOYO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 November 2021
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1480/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NUR RAHMAWATI**
NPM : 1801011105
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA BANARJOYO KECAMATAN BATANGHARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN ORANGTUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR AGAMA ISLAM ANAK DI DESA BANARJOYO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 April 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1479/In.28/D.1/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA BANARJOYO
KECAMATAN BATANGHARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1480/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 18 April 2022 atas nama saudara:

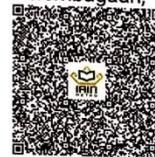
Nama : **NUR RAHMAWATI**
NPM : 1801011105
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA BANARJOYO KECAMATAN BATANGHARI, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN ORANGTUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR AGAMA ISLAM ANAK DI DESA BANARJOYO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 April 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN BATANGHARI
DESA BANARJOYO**

Alamat : Kantor Sekretariat Desa Banarjoyo Kode Pos 34181

Nomor : 470 / 080 / 2001 / IV / 2021
Lampiran : -
Perihal : **Izin Research/ Penelitian**

Kepada Yth,
Rektor IAIN Metro-Lampung
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Tugas Nomor: B-1480/In.28/D.1/TL.01/04/2022, dan Izin Research Nomor : B-1479/In.28/D.1/TL.00/04/2022, dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan agama Islam, maka kami memberikan izin :

Nama : **NUR RAHMAWATI**
NPM : 1801011105
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan Research di Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, guna menyelesaikan penulisan tugas akhir/ Skripsi dengan judul " PERANAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR AGAMA ISLAM ANAK DI DESA BANARJOYO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR.

Demikian Surat Izin Research/ penelitian ini kami berikan, semoga bermanfaat dan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banarjoyo, 20 April 2022
Kepala Desa Banarjoyo

HERIYADI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website fuk.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-45/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Nur Rahmawati
NPM : 1801011105

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 17 November 2021
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIPN 9780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-893/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Nur Rahmawati
NPM : 1801011105
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801011105

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 20 Juni 2022
Kepala Perpustakaan

As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

PERANAN ORANGTUA DALAM
MENUMBUHKAN MINAT
BELAJAR AGAMA ISLAM ANAK DI
DESA BANARJOYO KECAMATAN
BATANGHARI KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

by Nur Rahmawati 1801011105

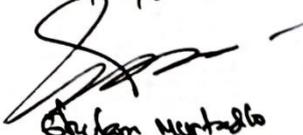
Submission date: 21-Jun-2022 11:59AM (UTC+0700)

Submission ID: 1860578021

File name: Nurr_Rahmawati.docx (221.6K)

Word count: 9645

Character count: 62174

21/06/2022

Nur Rahmawati

PERANAN ORANGTUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT
BELAJAR AGAMA ISLAM ANAK DI DESA BANARJOYO
KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

25% SIMILARITY INDEX	25% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	5% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	17%
2	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	3%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

21/06/2022


Gubernur Murkalla



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Rahmawati Jurusan : PAI
NPM : 180101105 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
			<p>- h.6 sd huruf besar.</p> <p>- h.7 bersuara dan dengan vokal</p> <p>- h.8 jelaskan kesabaran bagian penelitian ini dengan syarat sebelumnya.</p> <p>- h.22 pahami halimat syahadah.</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Rahmawati
NPM : 1801011105

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 21/2022 2		- pelunjam indikator penanaman onang frua. itu cukup saja karena fungsi kelapa panyun. untuk di fura kem, begitu juga. kerit dengan minat belajar anak.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Rahmawati
NPM : 1801011105

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
			<i>apa saja tudi katanya. tahu saja di Carpung. apa saja katanya menurut di Carpung.</i>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Rahmawati
NPM : 1801011105

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 8/2022 13		Acc bab 1-III Lanjut dari ke APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,


Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Rahmawati
NPM : 1801011105

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 24/01 /3		perbaiki pedoman observasi - wawancara kegiatan guru - soal APD Agar di per baiki sehingga maka dapat di nantikan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Rahmawati
NPM : 1801011105

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at 8 April 2022		Ace APD Lampuk huu udd mekyuboi data di Lampung.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,


Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Rahmawati
NPM : 1801011105

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Sunn 23/12 15		publikasi hasil penelitian Kamus Fidele atau belum sesuai dengan yang akan di kirim sebelum pro dangun publikasi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,


Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Rahmawati
NPM : 1801011105

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
			<i>daftar etale kodong agama di perbaiki</i>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nur Rahmawati
NPM : 1801011105

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 20/2022 /6		Acc bab 155 Silakan Delfat munagooyuh	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

DOKUMENTASI



Wawancara dengan orangtua (Bapak Joko Sutrisno) 20/04/2022



Wawancara dengan anak (Ulfatus Sholikha) 20/04/2022



Wawancara dengan orangtua (Ibu Nur Janah) 20/04/2022



Wawancara dengan anak (Ilma Khairunisa) 20/04/2022



Wawancara dengan orangtua (Bapak Apit Ibrahim) 21/04/2022



Wawancara dengan anak (Maulana Isa) 21/04/2022

RIWAYAT HIDUP



NUR RAHMAWATI dilahirkan di Banarjo, kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 7 Desember 1999, dari pasangan Bapak Amiril dan Ibu Susilawati, serta anak ke dua dari tiga bersaudara.

Penulis menyelesaikan sekolah dasar (SD) di SD Negeri 1 Banarjo pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Batanghari dan selesai pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Batanghari dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) tahun akademik 2018/2019.